



# SUMI INDO KABEL

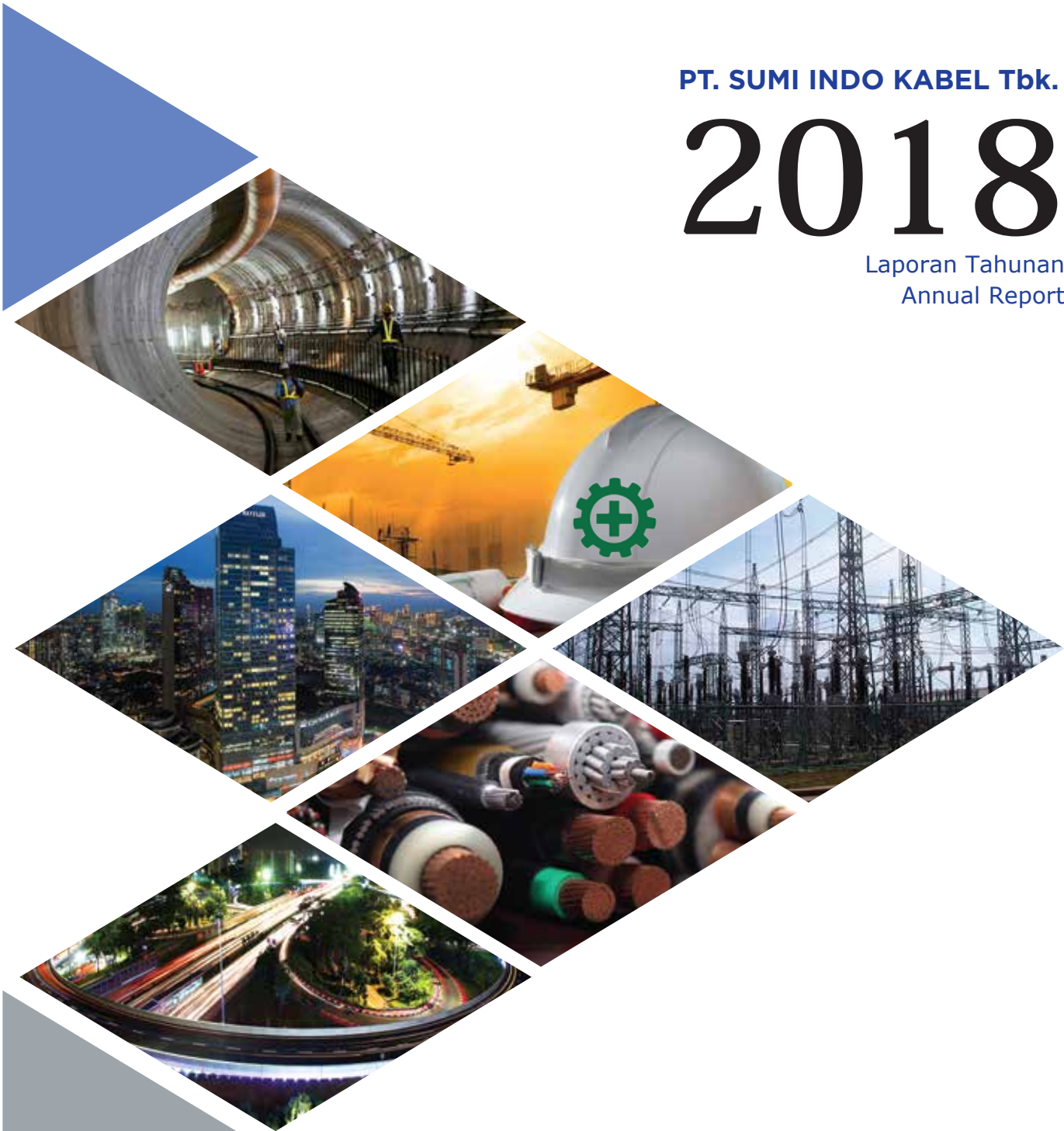
Connect with Innovation



PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

# 2018

Laporan Tahunan  
Annual Report



# Daftar Isi

## Contents

<b>Ikhtisar Keuangan</b>	<b>02</b>	<b>Financial Highlight</b>	<b>02</b>
Informasi Saham	03	Shares Information	03
<b>Laporan Direksi</b>	<b>04</b>	<b>Board of Director's Report</b>	<b>04</b>
Profil Direksi	08	Board of Director's Profile	08
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>10</b>	<b>Board of Commissioner's Report</b>	<b>10</b>
Profil Dewan Komisaris	14	Board of Commissioner's Profile	14
<b>Profil Perseroan</b>	<b>16</b>	<b>Corporate Profile</b>	<b>16</b>
Riwayat Singkat Perusahaan	17	Brief History of The Company	17
Visi, Misi & Nilai Dasar	18	Vision, Mission & Core Values	18
Kegiatan Usaha Perseroan	19	Business Activities	19
Struktur Organisasi	20	Organization Structure	20
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	21	Changes in the Structure of The Memberships of Board of Directors and Board of Commissioners	21
Sumber Daya Manusia	22	Human Resource	22
Informasi Pemegang Saham	23	Shareholders Information	23
Kronologis Pencatatan Saham	24	The Chronology of Share Listing	24
Lembaga Penunjang Pasar Modal	25	Capital Market Professional	25
Penghargaan dan Sertifikasi	26	Awards and Certificates	26
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>28</b>	<b>Management Discussion and Analysis</b>	<b>28</b>
Tinjauan Operasional	29	Operational Review by Business Segment	29
Per Segmen Usaha	30	Production Output and Capacity	30
Output dan Kapasitas Produksi	31	Analysis of Financial Performance	31
Analisa Kinerja Keuangan	34	Capability to Pay Debt	34
Kemampuan Membayar Utang	34	Collectibility of Company's Receivables	34
Kolektibilitas Piutang Perusahaan	34	Capital	34
Permodalan	34	Material Commitment	34
Ikatan Material	34	Events After The Reporting Period	34
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	34	Business Prospect	34
Prospek Usaha	34	Marketing	35
Penjualan	35	Dividend Policy	37
Kebijakan Dividen	37	Funds Obtained from the Public Offering	37
Dana Hasil Penawaran Umum	37		



<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>38</b>	<b>Good Corporate Governance</b>
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<b>39</b>	General Meeting of Shareholders (GMS)
Direksi	<b>40</b>	Board of Directors
RUPST 2017	<b>41</b>	AGMS 2017
RUPST 2018	<b>46</b>	AGMS 2018
Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi	<b>52</b>	Assessment on the Committee Performance Supporting the Implementation of BOD Duties
Dewan Komisaris	<b>52</b>	Board of Commissioners
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	<b>53</b>	Remuneration of the Board of Commissioners and Directors
Sekretaris Perusahaan	<b>53</b>	Corporate Secretary
Pelatihan Sekretaris Perusahaan	<b>55</b>	Corporate Secretary Training
Komite Audit	<b>56</b>	Audit Committee
Pengendalian Internal dan Audit Internal	<b>58</b>	Internal Control and Internal Audit
Manajemen Resiko	<b>60</b>	Risk Management
Perkara Penting yang Dihadapi Perseoran	<b>61</b>	Legal Disputes of the Company
Informasi Tentang Sanksi Administratif	<b>61</b>	Information About Administrative Sanction
Etika dan Budaya Perusahaan	<b>62</b>	Code of Conduct and Corporate Culture
<b>Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan</b>	<b>64</b>	<b>Social and Society Development</b>
<b>Pertanggungjawaban Manajemen atas Laporan Tahunan 2018</b>	<b>66</b>	<b>The Management Responsibility for Annual Report of 2018</b>
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>67</b>	<b>Financial Statements</b>



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlight

Dalam AS\$ Kecuali Dinyatakan Lain	2018	2017	2016	Amounts in US\$ Unless Otherwise Stated
<b>Laba Rugi</b>				<b>Profit or Loss</b>
Penjualan Neto	198,347,941	141,178,215	128,964,350	Net Sales
Laba Bruto	11,360,758	8,578,222	12,017,281	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	2,828,979	1,684,339	6,600,460	Profit Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	2,089,137	1,233,587	4,930,532	Profit For The Year
Total Penghasilan	2,617,393	1,019,161	4,942,050	Total Comprehensive
Laba Per Saham Dasar	0.002	0.001	0.0004	Basic Earnings Per Share
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Aset Lancar	52,805,507	41,223,179	49,611,456	Current Assets
Aset Tidak Lancar	40,802,287	40,183,850	32,194,718	Non-Current Assets
Total Aset	93,607,794	81,407,029	81,806,174	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	19,456,817	8,897,593	9,031,896	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6,740,656	7,306,521	6,816,528	Non-Current Liability
Total Liabilitas	26,197,473	16,204,114	15,848,424	Total Liabilities
Total Ekuitas	67,410,321	65,202,915	65,957,750	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	93,607,794	81,407,029	81,806,174	Total Liabilities and Equity
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				<b>Financial Ratio (%)</b>
Laba Bruto / Penjualan Neto	0.06	0.06	0.09	Gross Profit / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	0.03	0.02	0.07	Return On Equity (ROE)
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	0.02	0.02	0.06	Return On Assets (ROA)
Rasio Lancar	2.71	4.63	5.49	Current Ratio
Liabilitas / Ekuitas	0.39	0.25	0.24	Debt to Equity Ratio (DER)
Liabilitas / Total Aset	0.28	0.20	0.19	Debt to Assets Ratio (DAR)/ Total Asset

## Informasi Saham

Sepanjang tahun buku 2018, pergerakan harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 228 per saham sampai Rp. 362 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-II dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-III. Harga saham ditutup pada harga Rp. 302 per saham.

## Shares Information

Throughout fiscal year 2018, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 228 per share to Rp. 362 per share. The highest price achieved in second quarter and the lowest price occurred in the third quarter. The share price closed at Rp. 302 per share.

Periode 2018/2019	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Volume Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah saham beredar (Rp) (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Period 2018/2019
Triwulan I	330	278	310	1,485,000	435,521,200	1,224,000,000	379,440,000,000	First Quarter
Triwulan II	362	258	260	2,114,400	265,809,000	1,224,000,000	318,240,000,000	Second Quarter
Triwulan III	276	228	258	665,200	167,164,000	1,224,000,000	315,792,000,000	Third Quarter
Triwulan IV	<b>320</b>	<b>244</b>	<b>302</b>	<b>3,217,400</b>	<b>858,572,400</b>	<b>1,224,000,000</b>	<b>369,648,000,000</b>	Fourth Quarter
<b>Satu Tahun</b>								<b>Full Year</b>

Periode 2017/2018	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Volume Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah saham beredar (Rp) (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Period 2017/2018
Triwulan I	462	350	420	1,579,000	659,709,600	1,224,000,000	514,080,000,000	First Quarter
Triwulan II	525	322	336	24,481,100	10,068,967,900	1,224,000,000	411,264,000,000	Second Quarter
Triwulan III	390	298	314	1,424,900	458,012,200	1,224,000,000	384,336,000,000	Third Quarter
Triwulan IV	<b>334</b>	<b>290</b>	<b>302</b>	<b>3,878,500</b>	<b>1,185,506,800</b>	<b>1,224,000,000</b>	<b>369,648,000,000</b>	Fourth Quarter
<b>Satu Tahun</b>								<b>Full Year</b>

Pada tahun buku 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian Dividen pada tanggal 10 Oktober 2018 dengan nilai sebesar Rp. 5 per saham.

During fiscal year 2018, the Company issued a corporate action for payment of dividend on October 10, 2018 to the value of Rp. 5 per share.



## Laporan Direksi Board of Director's Report

**Toshihiko Terao**  
Direktur Utama  
President Director

### **Pemegang Saham yang terhormat,**

Kami senang melaporkan bahwa Perusahaan telah mencapai jumlah penjualan sebesar AS\$ 198 juta pada tahun buku 2018, yang sekitar 40% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan peningkatan penjualan di pasar ekspor, khususnya untuk kabel otomobil. Komposisi penjualan untuk pelanggan domestik dan pelanggan luar negeri adalah 29:71 selama periode ini.

### **Dear Respective Shareholders,**

We are pleased to report that the Company has achieved the sales amount of US\$198 million in the fiscal year 2018, which was 40% higher than the previous year. This was due to the sales increase in export business, especially for automobile cable. The composition of sales to domestic customers and to overseas customers was 29:71 during this period.

Pada tahun buku 2018, persaingan pasar di dalam dan luar negeri menjadi lebih berat dan tuntutan pasar terhadap penurunan-harga lebih kuat dari sebelumnya. Pendapatan meningkat menjadi 69% dari tahun sebelumnya. Kami berhasil memenuhi semua permintaan pelanggan tanpa mengorbankan kualitas atau pengiriman melalui kegiatan strategis perusahaan kami yang bernama "peningkatan SEQCDD".

In the fiscal year 2018, though the market competition in both domestic and overseas remained severe and the market demands of price-down kept strong, the revenue increased by 69% from the previous year. We managed to meet all customer demands without any sacrifice of quality or delivery through our corporate strategic activities named "SEQCDD improvement".

SEQCDD berarti Keselamatan (Safety), Lingkungan (Environment), Mutu (Quality), Biaya (Cost), Penyerahan (Delivery) dan Pengembangan (Development). Secara khusus, dalam arti "S" Keselamatan (Safety), kami mencapai nol-kecelakaan di sepanjang tahun. "E" aktivitas Lingkungan (Environment) mempunyai dampak pada aktivitas CSR Perusahaan. Untuk "Q" Mutu (Quality), kami memulai organisasi baru "Team Pengembangan Mutu" pada July 2014, yang membuat kualitas fundamental kami lebih stabil dan mencapai beberapa peningkatan tingkat dalam Mutu. Juga aktivitas "CDD" membantu memperkuat Perseroan dalam penghematan Biaya (Cost), Pengiriman (Delivery) tepat waktu dan Pengembangan (Development) produk baru sehingga Perseroan dapat tetap kompetitif di pasar. Saya yakin melalui beberapa aktivitas ini Perseroan dapat melanjutkan proses realisasi atas Visi dan Misi Perseroan.

### Prospek Usaha

Pada tahun buku 2019 berikutnya, persaingan pasar akan semakin berat. Kami berjanji akan melakukan yang terbaik untuk berkontribusi pada pertumbuhan bisnis infrastruktur domestik seperti pasokan listrik dan transportasi, dan untuk tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke negara-negara ASEAN, ke Timur Tengah dan ke Jepang, dengan pengalaman bertahun-tahun dalam kegiatan SEQCDD. Investasi yang dilakukan pada tahun 2017 untuk kawat otomobil saat ini telah membantu untuk memperkuat keberlanjutan bisnis kami. Dengan semua upaya-upaya kami, direncanakan penjualan Tahun Buku 2019 akan meningkat sekitar 18% dibandingkan dari Tahun Buku 2018 dan karenanya pendapatan akan meningkat juga.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi dan semua karyawan Perseroan berkomitmen penuh untuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh organisasi dan sistem pelatihan & pendidikan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga menjadikan Perseroan akan menjalankan bisnisnya secara transparan dan sesuai dengan standar etika yang berlaku.

SEQCDD means Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development. At first, in terms of "S" Safety, we achieved completely zero-accident in the whole year. "E" environment activities achieved some effects for Company's CSR activities. For "Q" Quality, "Quality Improvement Team" since July 2014, has been making our quality fundamentals more stable and achieving many level-ups in Quality. "CDD" activities also strengthen the Company in Cost reduction, Delivery on time and Developing new product so that the Company could stay competitive in the market. Through all these activities, I am convinced that the Company can continue to realize its Corporate Vision and Mission.

### Business Prospect

In the next fiscal year 2019, the market competition will be severer. We promise doing our best to contribute to growth of domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and to stay competitive in exporting business to ASEAN countries, to Middle-East and to Japan, with experience of years of SEQCDD activities. The investment done in 2017 for automobile cable now helps to reinforce our business sustainability. With all our efforts, the sales is planned to increase in FY2019 by 18% from FY2018 and the revenue to increase as well.

### Good Corporate Governance Implementation

The Directors and all of the Company's Employees are fully committed to the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) throughout the organization and training & education system. The application of Good Corporate Governance shall also make the Company to conduct its business transparently and according to prevailing ethical standards.



## Komposisi Anggota Direktur

Pada tahun buku 2018, berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 10 September 2018, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dari sebelumnya Takahisa Hiura yang digantikan oleh Michio Uchino, sehingga komposisi anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

---

Direktur Utama	Toshihiko Terao	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Michio Uchino	Director
Direktur Independen	Andri Adhitya Hamid	Independent Director

---

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada karyawan kami, semua mitra dan relasi yang telah memberikan dukungannya kepada Perseroan. Kami berharap untuk tetap menjaga kerjasama yang baik ini di tahun-tahun mendatang untuk masa depan yang sejahtera bagi kita semua.


## Composition of the Board of Directors

In the fiscal year 2018, based on the AGMS of the Company dated September 10, 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors from Takahisa Hiura that was replaced by Michio Uchino, resulting in the composition of the Board of Directors to become as follows:

On behalf of Board of Directors, we would like to thank and appreciate our Employees, all Partners and alliances that have given their assistance to the Company. We hope to keep this good cooperation in coming years for a prosperous future of all parties.

Tangerang, June 17, 2019

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



TOSHIHIKO TERAO  
Direktur Utama  
President Director

# Profil Dewan Direksi

## Board of Directors Profile



**Toshihiko Terao**  
*Direktur Utama*  
*President Director*

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1965, meraih gelar Sarjana Teknik pada tahun 1988 dan Master Teknik pada tahun 1990 di Universitas Kyoto, Jepang. Pada tahun 1994 mendapatkan gelar Master of Business Administration di Universitas Drexel, Philadelphia. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan di Perseroan sejak April 2017 menjabat sebagai General Manager Manufacturing dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak September 2017, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan keputusan RUPS No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan

Japanese citizen, born in 1965, Bachelor of Engineering in 1988, and Master of Engineering in 1990 from Kyoto University, Japan. In year 1994 Master of Business Administration in Drexel University, Philadelphia. He joined in Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1990 and April 2017 in the Company as General Manager of Manufacturing and as President Director since September 2017 and , reappointed based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 50 dated September 10, 2018 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



**Sulim Herman Limbono**  
*Wakil Direktur Utama*  
*Vice President Director*

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1970, meraih gelar Sarjana Sistem Informasi di Universitas Monash, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penjualan sejak tahun 1993 dan telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tertanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan

Indonesian citizen, born in 1970, Bachelor of Information System in Monash University, Australia in year 1993. Joined in the Company since year 1993 as Sales Manager and has been being a Director of the Company since year 1994 and as Vice President Director based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 50 dated September 10, 2018 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



**Hiroshi Shikata**  
*Direktur*  
*Director*

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Osaka, Jepang pada tahun 1984. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1984 dan juga menjabat sebagai Executive Officer di Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak Juni 2014. Pada Juni 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Sejak Agustus 2016 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tertanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Economic in Osaka University, Japan in 1984. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1984 and he also held position as the Executive Officer di Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since June 2014. In June 2011, he was appointed as a Commissioner of the Company. Since August 2016, he has been being a Director of the Company and reappointed based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 50 on 10 September 2018, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



**Michio Uchino**  
*Direktur*  
*Director*

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1967, meraih gelar Bachelor of Science di Universitas Tokyo, Jepang pada tahun 1988. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1989. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Manager Engineering di Sumiden Hitachi Cable Ltd. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager bagian marketing di Perseroan pada tahun 2005. Sejak bulan Juni tahun 2014 beliau menjabat sebagai General Manager Divisi Wire and Cable di Sumitomo Electric Industries, Ltd Japan. Kemudian pada tahun 2018 beliau diangkat sebagai Salah satu Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tertanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1967, Bachelor of Science from Tokyo University, Japan in 1988. He joined in Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1989. In 2003, he held the position as Manager of Engineering in Sumiden Hitachi Cable Ltd. He also has held position as the General Manager in marketing division in the Company in 2005. Since June 2014, he held the position as the General Manager in the Wire and Cable Division in the Sumitomo Electric Industries, Ltd Japan. In 2018, he was appointed as one of the Company's Directors based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 50 dated September 10, 2018 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



**Andri Adhitya Hamid**  
*Direktur Independen*  
*Independent Director*

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1971, lulusan MBA dari Southern California University di Amerika tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2004 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juli 2014 dan pengangkatan kembali dirinya adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 22 tertanggal 12 September 2017, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesia citizen, born in 1971, MBA graduated from Southern California University in the USA. Mr. Andri has been being a Director of the Company since year 2004 and as Independent Commissioner of the Company since year 2011 and he was appointed as Independent Director since July 2014 and his last reappointment is based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 22 on September 12, 2017 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioner's Report

**Takahisa Hiura**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

#### **Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Kinerja Perseroan di tahun buku 2018 mendapat beberapa pengaruh dari kondisi ekonomi global seperti ketidakpastian atau ketidakstabilan ekonomi di masing-masing wilayah dunia.

Dewan Komisaris telah mempelajari serta menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)

#### **Dear Respective Shareholders,**

Company's performance result for the fiscal year 2018 got a certain impact from the global economic conditions, such as uncertainties or unstableness of the economy in each region of the world.

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's Financial Statement for the year ending March 31st, 2019 which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)

sesuai dengan laporannya No. : 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 dengan pendapat secara wajar, dalam semua hal yang material.

Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan selama tahun buku 2018, yang dapat dilihat dari hasil kegiatan operasional dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi di berbagai tempat.

according to the report No. : 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019 dated June 17, 2019 with the opinion present fairly, in all material respects.

The Board of Commissioners appreciates the hard work conducted by the Board of Directors, management and all employees during the fiscal year 2018, which is visible from the result of operational activity with improvement of productivity and efficiency in various places.

Pada tahun buku 2018, penjualan bersih meningkat 40% dibandingkan dengan tahun buku 2017, dari AS\$ 141 juta menjadi AS\$ 198 juta, karena kenaikan penjualan ekspor dalam bisnis ekspor kabel otomotif. Akibatnya laba sebelum beban pajak menjadi AS\$ 2,83 juta atau meningkat AS\$ 1,15 juta dibandingkan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$ 1,68 juta.

Dewan Komisaris secara rutin melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan berbagai aspek operasional dari Perseroan dan kebijakan strategis yang telah disiapkan.

Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha yang telah disampaikan oleh Direksi. Walaupun persaingan usaha semakin ketat, Direksi diminta untuk menyusun strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendapatkan kesempatan yang ada baik itu dari proyek Pemerintah maupun swasta.

Dewan Komisaris secara rutin telah memantau proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dimana Perseroan secara umum telah mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik dan sangat mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai kerangka kerja dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Pada tahun buku 2018, berdasarkan RUPST Perseroan pada tanggal 10 September 2018, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dari sebelumnya Takahiro Nakano yang digantikan oleh Takahisa Hiura, dimana masa tugas Takahiro Nakano telah berakhir, sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

---

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Takahisa Hiura  
Yoshinobu Matsumura  
Cahyadi Wijaya

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

---

In the fiscal year 2018, net sales increased by 40% compared to the fiscal year 2017, from US\$ 141 million to US\$ 198 million, due to the sales increase in automobile cable export business. As a result profit before tax expense was US\$ 2,83 million or increased by US\$ 1,15 million compared to fiscal year 2017 in amount US\$ 1.68 million.

The Board of Commissioners regularly supervises the Board of Directors in implementing the various aspects of the Company's operations and strategic policies that have been prepared.

The Board of Commissioners approves the business prospects submitted by the Board of Directors. Despite increasingly intense business competition, the Board of Directors is required to develop specific strategies and take appropriate measures to gain both existing opportunities from Government and private projects.

The Board of Commissioners has regularly monitored the process of implementing Good Corporate Governance, whereby the Company has generally implemented the Good Corporate Governance principles in place and very supportive of any policies and activities of the Company in implementing Good Corporate Governance as a framework for achieving the Company's objectives.

In the fiscal year 2018, based on the AGMS of the Company dated September 10, 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners from Takahiro Nakano was replaced by Takahisa Hiura, where the period of Takahiro Nakano duties has ended, resulting in the composition of the Board of Commissioners to become as follows:

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan saran kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap kuartal, sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kami kepada Direksi, Manajemen dan semua Karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kerjasama mereka. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Bisnis, Pemangku Kepentingan, dan Masyarakat atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama mereka selama tahun buku 2018. Dan kami sangat berharap Perusahaan dapat mengambil langkah yang lebih baik untuk kemakmuran di tahun depan dan seterusnya.

The Board of Commissioners provides advice and suggestion to members of the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors quarterly, 4(four) times a year.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors, Management and all Employees for their hard work, dedication, and cooperation. We wish to thank our Shareholders, Customers, Business Partners, Stakeholders and the Public for their trust, support and cooperation during the fiscal year 2018. And we sincerely hope the Company can take better steps in the prosperity in the next year and beyond.

Jakarta, 17 Juni 2019  
Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioner



TAKAHISA HIURA  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



**Takahisa Hiura**  
*Komisaris Utama  
President Commissioner*

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1957, meraih gelar Master of Engineering di Universitas Okayama, Jepang pada tahun 1981. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1981 dan Juni 2013 menjabat sebagai Managing Director di Sumitomo Electric Industrial Wire & Cable Inc. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2011, Direktur Perseroan sejak Juli 2014 dan menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tertanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1957, Master of Engineering in Okayama University, Japan in year 1981. He joined in Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1981 and June 2013 as Managing Director di Sumitomo Electric Industrial Wire & Cable Inc. In the year 2011 as President Director of the Company, as Director of the Company since July 2014 and as a President Commissioner based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 50 dated September 10, 2018 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



**Yoshinobu Matsumura**  
*Komisaris  
Commissioner*

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Ilmu Politik di Universitas Waseda, Jepang, pada tahun 1990. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan juga menjabat sebagai Direktur Utama di Sumitomo Electric Consulting Jakarta sejak April 2017. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris sejak September 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 50 tertanggal 10 September 2018, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1966, Bachelor of Political Science in Waseda University, Japan in 1990. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1990 and he was also appointed as a President Director in Sumitomo Electric Consulting Jakarta since April 2017. In the Company, he was appointed as a Commissioner on since September 2017 and reappointed based on Dead of Restatement of Resolutions of AGMS No. 50 dated September 10, 2018 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.





**Cahyadi Wijaya**  
*Komisaris Independen*  
*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1964, meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Trisakti tahun 1989 dan Master Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2002. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Fast Food Indonesia Tbk sejak tahun 2014. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan keputusan RUPS No. 50 tanggal 10 September 2018, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

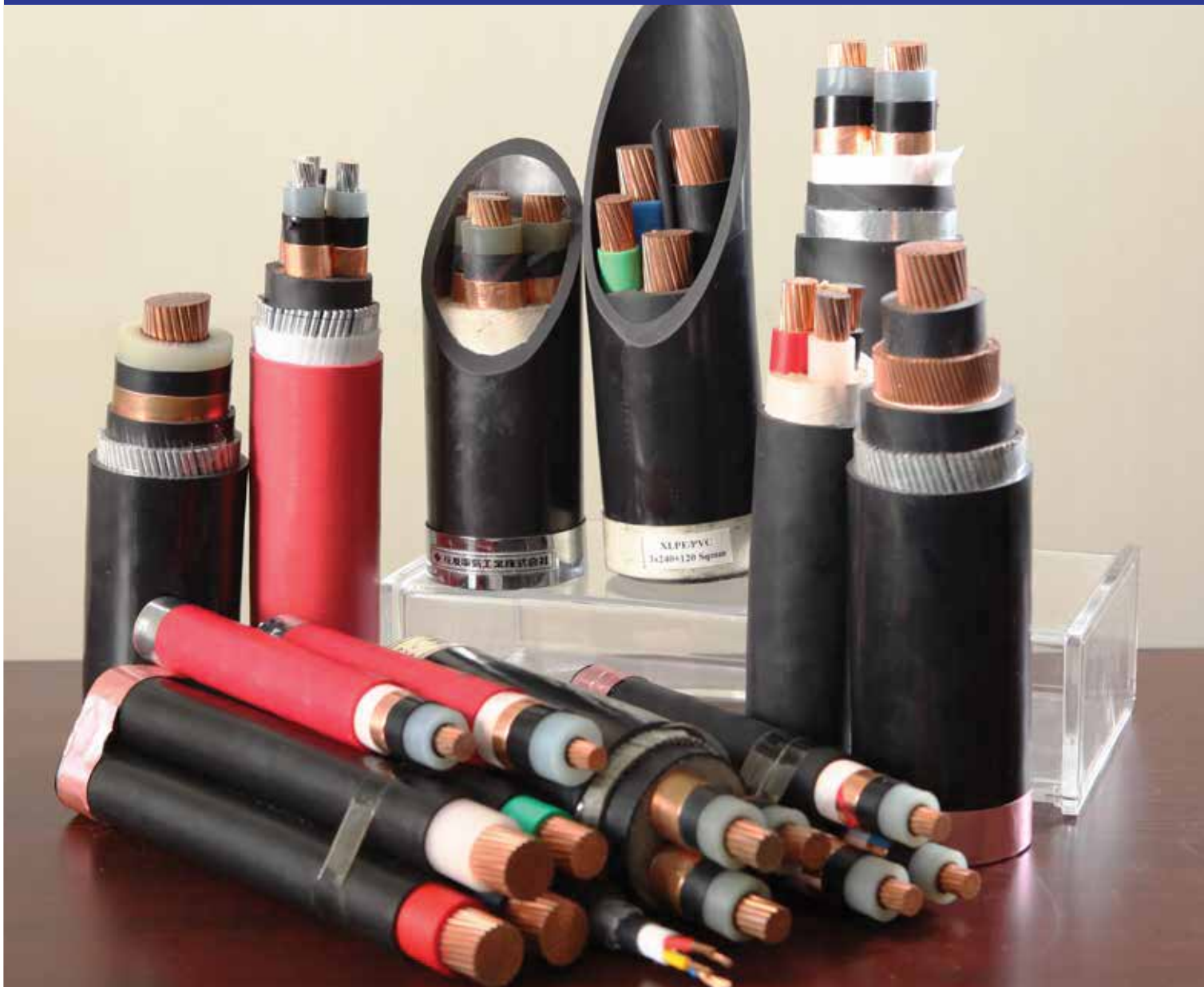
Indonesia citizen, born in 1964, Bachelor of Management in University of Trisakti in 1989 and Master of Accounting in University Indonesia in 2002. He also held position as Director in PT Fast Food Indonesia Tbk since 2014. In the Company, he was appointed as Independent Commissioner since year 2011 and , reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of AGMS No. 50 dated September 10, 2018 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

## PT. SUMI INDO KABEL Tbk

**Kantor Pusat & Pabrik**  
*Head Office & Factory*

Jl. Gatot Subroto KM 7,8  
Pasir Jaya, Jatiuwung.  
Tangerang 15135 – INDONESIA

Telephone : (62-21) 592 2404, 592 8066  
Faximile : (62-21) 592 2576, 5930 1979  
E-mail : [secretary-sik@gr.sei.co.jp](mailto:secretary-sik@gr.sei.co.jp)  
web : <http://www.sikabel.com>



## Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 dengan Kantor Pusat dan Pabrik berlokasi di Tangerang, Banten, berdasarkan akta notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia. Perseroan mengubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan akta notaris Lieke Lianadevi Tugali, SH. No.67 tanggal 19 Maret 1982.

Status Perseroan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dengan turut sertanya Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang, berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Februari 1995, dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No.5417.

Merubah nama Perseroan dari PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., menjadi PT. SUMI INDO KABEL Tbk. berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Desember 1998 dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2138.HT.01.04.TH.'99. tanggal 29 Januari 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, tanggal 2 Maret 1999, Tambahan Berita Negara No. 1435.

Perusahaan mendapat pengesahan sebagai Perusahaan Kawasan Berikat sesuai dengan Kep No.278/KMK.04/2001 yang diperpanjang sesuai dengan Kep Men Keu No.1039/KM.4/2012 tanggal 13 April 2012.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, No.: KEP-00002THBK/W-PJ.07/KP.0803/2010 mengenai Perubahan Periode Tahun Buku Perusahaan dari periode 1 Januari s.d. 31 Desember menjadi periode 1 April s.d. 31 Maret berlaku untuk periode 1 April s.d. 31 Maret 2011.

Perusahaan mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, No.: Kep-3218/WPJ.07/2011 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan Dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dollar berlaku mulai tahun buku 2012.

## Brief History of the Company

The Company was established on July 23, 1981 with Head Office and Factory located in Tangerang, Banten, based on the notarial deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice notary in Tangerang, under the name of PT. Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name to become PT. IKI Indah Kabel Indonesia based on notarial deed No. 67 dated March 19, 1982, drawn up by Notary Lieke Lianadevi Tugali, S.H.

Company Status was converted to Foreign Direct Investment after participation of Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan, based on the Notarial Deed No.24 dated Februari 8, 1995, drawn up by Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and published in the State Gazette No.52, dated 30 June 1995, Supplement to the State Gazette No. 5417.

Changed the Company name from PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., to PT. SUMI INDO KABEL Tbk. based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and was approved by the Minister of justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-2138.HT.01.04.TH.'99. dated January 29, 1999 and published in state Gazette No. 18 dated 2 March 1999, Supplement to the Stage Gazette No. 1435.

The Company received recognition as a Bonded Zone Company based on Kep No.278/KMK.04/2001 and extended based on Minister of Finance Decree No.1039/KM.4/2012 dated April 13, 2012.

Company received approval from the Chief of Listed Company Tax Service Office under Decision No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 regarding the Change of Period Bookkeeping Company from a period between January 1 - December 31 to become a period between April 1 - March 31, which was valid since a period between April 1 - March 31, 2011.

Company received approval from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia under Decision No. Kep-3218/WPJ.07/2011 regarding the Granting of Permit to Carry out Book keeping by Using English Language and in a Dollar Currency, which was valid as of the bookkeeping for the year of 2012.

## VISI

Menjadi Perusahaan Produsen Kabel yang terbaik dan terpercaya di dalam negeri dan di luar negeri

## MISI

- Selalu menawarkan barang dan jasa yang terbaik untuk memenuhi permintaan Pelanggan.
- Membangun keahlian teknis, menyadari perubahan dan konsisten dalam mengejar pertumbuhan.
- Berperan untuk menciptakan lingkungan dan masyarakat yang lebih baik dengan kesadaran penuh sebagai wujud kepedulian dari tanggung jawab sosial.
- Memelihara etika Perseroan yang tinggi dan bekerja keras untuk menjadi suatu Perusahaan yang layak mendapat kepercayaan masyarakat.
- Memelihara budaya Perusahaan yang hidup yang bisa meningkatkan kualitas diri.

## Semua Karyawan harus memahami **“Kebijakan Perusahaan”** dan Berusaha untuk Bekerja

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasikan yang lebih baik dengan “HOU-REN-SOU” (Melaporkan - Menginformasikan-Mengkonsultasikan).
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

## VISION

Becoming the best and trusted Cable Manufacturing Company in the country and overseas

## MISSION

- Offer the very best products to satisfy customer needs.
- Build technical expertise, realize changes and strive for consistent growth.
- Contribute to creating a better society and environment, with a firm awareness of social responsibility.
- Maintain high corporate ethics and strive to become a company worthy of society's trust.
- Nurture a lively corporate culture that enables employee self-improvement.

## All Employees shall understand the **“Company Policy”** and Strive to Work

- Safety First & Good Health for all associates.
- “Hou-Ren-Sou” for better Communications (Report-Inform-Consult).
- Compliance with Laws and Regulations.
- Fair and Proper Business Activities.
- Re-fresh our standards/rules and follow all with 100%.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date.
- Employees Growth and Development
- Quick action with consideration for future.

## Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri kabel dan perlengkapan listrik; memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga & Aluminium), Kabel Listrik & Kabel Kontrol, Kabel Telekomunikasi (Kabel Tembaga), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesori Kabel.

Perseroan memiliki berbagai macam produk dengan lengkap, seperti:

### 1. KONDUKTOR

- Copper Wire
- Aluminium Wire seperti ACSR, AAC dan AAAC

### 2. KABEL LISTRIK & KABEL KONTROL

- Kabel Listrik
- LV (Tegangan Rendah)
- MV (Tegangan Menengah) hingga 36KV untuk kabel tanah & udara
- Kabel Kontrol & Instrumen
- Multi – Core, Duplex, Triplex
- Shielded, armored for Underground, Tray
- Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable

### 3. KABEL TELEKOMUNIKASI

- Steel Tape or Steel Wire Amour Cable for underground.

### 4. KAWAT OTOMOBIL

- Low-Voltage Wires for Batteries (AV)
- Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)

Perseroan terus mengembangkan produk berdasarkan satu konsep dasar untuk mencapai superioritas dalam industri dengan menciptakan produk-produk bermutu sebagai komponen penting untuk mengembangkan target pasar Perusahaan.

## Business Activities

The Company is engaged in the cable and electrical equipment manufacturing by producing Conductor (Wire Copper & Aluminium), Electrical & Control Cables, Telecommunications Cable (Copper Cable), Automobile Wire (Low Tension Wire) and Cable Accessories.

The Company has complete product range, such as:

### 1. CONDUCTOR

- Copper Wire
- Aluminum Wire, such as ACSR, AAC and AAAC

### 2. POWER CABLE AND CONTROL CABLE

- Power Cable
- LV (Low Voltage)
- MV (Medium Voltage) up to 36KV for underground & overhead
- Control & Instrument Cable
- Multi – Core, Duplex, Triplex
- Shielded, armored for Underground, Tray
- Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable

### 3. TELECOMMUNICATION CABLE

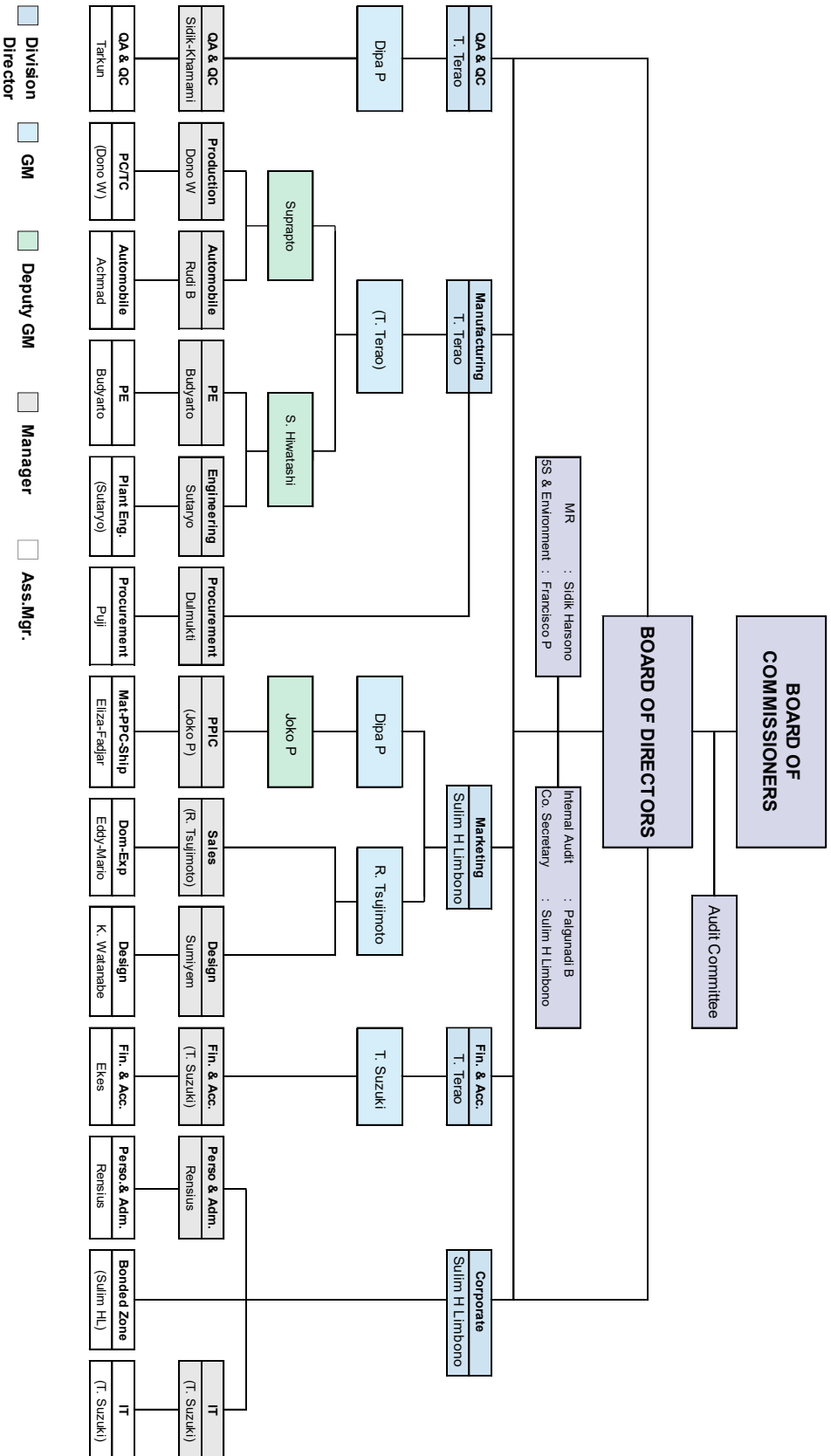
- Steel Tape or Steel Wire Amour Cable for underground.

### 4. AUTOMOBILE WIRE

- Low-Voltage Wires for Batteries (AV)
- Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)

The Company is continuously developing the products based on the fundamental concept of achieving superiority in the industry by creating high quality products as the significant components to extend the Company's target market.

## Struktur Organisasi Organization Structure



## Perubahan Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris

## Changes to the Formation of the member of Board of Directors and Board of Commissioners

Susunan anggota Direksi tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

*The Formation of the Board of Director fiscal year 2018, is as follows:*

Direktur Utama	Toshihiko Terao	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Michio Uchino	Director
Direktur Independen	Andri Adhitya Hamid	Independent Director

Susunan anggota Direksi tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

*The Formation of the Board of Director fiscal year 2017, is as follows:*

Direktur Utama	Toshihiko Terao	President Director
Direktur	Sulim Herman Limbono	Director
Direktur	Takahisa Hiura	Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur Independen	Andri Adhitya Hamid	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

*The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2018, is as follows:*

Komisaris Utama	Takahisa Hiura	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

*The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2017, is as follows:*

Komisaris Utama	Takahiro Nakano	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

## Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perseroan memiliki 552 karyawan dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan usia diuraikan sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan/Education	Jumlah/Total
SD/ Primary	27
SMP/Junior High School	44
SMA/High School	388
D2/ Diploma II	1
D3/ Diploma III	15
S1/ Bachelor Degree	75
S2/ Master Degree	2
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>	<b>552</b>

Perseroan menyadari salah satu kunci sukses eksekusi strategi Perseroan adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM).

Oleh karena itu bersama dengan 552 tenaga kerja (per 31 Maret 2019) dengan komposisi berdasarkan pendidikan: S2=1%, S1=13%, D3=3%, 80% setingkat SLTA serta 3% setingkat SD dan SMP, dalam aktifitasnya untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan, secara berkesinambungan Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan SDM dengan menerapkan suatu sistem yang terintegrasi dengan prioritas;

- Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan terhadap semua tingkatan SDM dan tetap memfokuskan pada alih teknologi serta menerapkan sistem komputerisasi agar diperoleh SDM yang memenuhi kompetensi yang dituntut baik kompetensi inti maupun kompetensi teknis, selaras dengan strategi dan budaya organisasi.

## Human Resources

As of March 31, 2019, the Company has managed 552 employees with Employee composition based on education and age as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia / Composition of Company Employees by Age

Usia/ Age	Jumlah/Total
18	1
19 – 25	89
26 – 30	65
31 – 35	29
36 – 40	36
41 – 45	86
46 – 50	143
51 – 55	103
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>	<b>552</b>

The Company understands that one of key success of execution strategy is Human Resource (HR).

Therefore, together with a 552 Man Power (per March 31st, 2019) based on the education background the composition: S2=1%, S1=13%, D3=3%, 80% of Senior High School level graduate, also 3% of Primary and Junior High School, on the activities to implement Vision and Mission of the Company, continually the Company provide HRD programs by implemented integrated system with priority;

- Provide training and development programs at all Human Resource levels with the primary focus on transfer of technology and implement a computerized system to get competent Human Resource needed in core and technical competencies as well as Organization strategic and culture.



**Susunan Pemegang Saham Perseroan  
pada tanggal 31 Maret 2019:**

**List of the Company's Shareholders as  
of March 31st, 2019:**

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham No. of Shares	Persentase Percentage
1	Kepemilikan lebih dari 5% <i>More than 5% ownership</i>  Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	1,128,486,000	92.20%
2	Kepemilikan kurang dari 5% <i>Less than 5% ownership</i>  Masyarakat/Public	95,514,000	7.80%
<b>Jumlah Total</b>		<b>1,224,000,000</b>	<b>100%</b>

**Komisaris dan Direksi yang memiliki  
Saham Perseroan pada tanggal  
31 Maret 2019:**

**The Commissioners and Directors  
who are also the Shareholders of the  
Company as of March 31st, 2019:**

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham No. of Shares
1	Sulim Herman Limbono	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	1,124,000
2	Toshihiko Terao	Direktur Utama <i>President Director</i>	40,000

### Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Perseroan:

### The Chronology of Share Listing and the Change in Company's Number of Shares:

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham yang Dicatatkan Total of Listed Shares	Nilai Nominal Per Saham Par Value Per Share	Chronology of Share Listing
Penawaran Umum Terbatas	21-Jan-1991	1,500,000	Rp1,000	Partial Listing
Penerbitan Pertama	21-Jan-1991	3,500,000	Rp1,000	First Issue
Saham Bonus	1-Nov-1994	13,500,000	Rp1,000	Bonus Shares
Pencatatan Perusahaan	1-Nov-1994	17,500,000	Rp1,000	Company Listing
Penerbitan hak memesan Efek terlebih dahulu I	23-Apr-1998	270,000,000	Rp1,000	Right Issue 1
Pemecah saham	26-Sep-2016	918,000,000	Rp250	Stock Split
<b>Jumlah</b>		<b>1,224,000,000</b>		<b>Total</b>

### Jumlah Pemegang Saham dan Prosentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi per 31 Maret 2019

### Number of Shareholders and Ownership Percentage by Investor Classification as of March 31, 2019

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Number	Prosentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ownership Classification
Institusi Lokal	22	2,923%	Local Institutional Investors
Institusi Asing	6	92,204%	Foreign Institutional Investors
Individu Lokal	392	4,780%	Local Individuals
Individu Asing	17	0,093%	Foreign Individuals

**LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL**

**CAPITAL MARKET PROFESSIONAL**

**Notaris**

*Notary*

**Ashoya Ratam SH.,MKn.,MSc**

Jl. Suryo no. 54, Kebayoran Baru  
Jakarta 12180

**Akuntan Publik**

*Public Accountant*

**(Ernst & Young)**

**Purwanto, Sungkoro & Surja**

Gedung Bursa Efek Indonesia,  
Menara II, Lt. 5  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

**Biro Administrasi Efek**

*Share Administration Beruau*

**PT. Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral, Lt.2  
Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48  
Jakarta 12930

**PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia  
Menara I, Lt. 5  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Selama tahun buku 2018, Jumlah fee keseluruhan yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar AS\$ 53.250,49

During 2018, total Expenditure by the Company on fees for Capital Market Professional came to US\$ 53,250.49

## Penghargaan/Sertifikasi



## Awards/Certification

### ISO 9001: 2015

Diperoleh sejak tahun 1995, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Juli 2017, diperpanjang kembali hingga September 2019, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Automobile Wire dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai kualitas terbaik.

Retrieved since 1995, the certification has ever since been extended continuously and in July 2017, reextended to September 2019, for Design and Manufacture of Power and Control Cables, Telephone Cables, Automobile Wire and Conductors (Aluminum and Copper Wire). Through the adoption of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best quality.

### ISO 14001:2015

Diperoleh sejak tahun 2010, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Juli 2017, diperpanjang kembali hingga Mei 2019, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Kabel Fiber Optik dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan program sebagai pemenuhan prinsip sistem manajemen lingkungan.

Retrieved since 2010, the certification has ever since been extended continuously and in July 2017, reextended to May 2019, for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, Fiber Optic Cable and Conductor (Aluminum and Copper Wire). Through the adoption of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best results in the implementation of the program as the fulfillment of environmental management system principles.



### OHSAS 18001:2007

Diperoleh sejak tahun 2014, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada September 2017, diperpanjang kembali hingga September 2020, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Kabel Fiber Optik, Automobile Wire dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan pada lingkungan kerja.

Retrieved since 2014, the certification has always been reextended and in September 2017, reextended back to September 2020, for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, Fiber Optic Cable, Automobile Wire and Conductor (Aluminum and Copper Wire). Through the application of the established requirements, the Company always strives to achieve the best results in the implementation of safety and health in the work environment.



### SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Diperoleh dan berlaku sejak tahun 2017 sampai Juli 2020, untuk pertama kalinya Perusahaan mendapatkan sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker). Hasil penilaian menunjukkan tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan K3 mencapai 97,59% dan masuk pada kategori tingkat penerapan yang memuaskan.

Obtained and valid from 2017 to July 2020, for the first time the Company obtained the SMK3 certification from the Ministry of Manpower (Kemenaker). The result of the appraisal shows that the Company's compliance with K3 regulation reaches 97.59% and it is categorized as a satisfactory level of application level.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Managemen Discusstion and Analysis

Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan, pada tahun fiskal 2018 Perseroan mencatat penjualan kabel listrik sebesar AS\$ 130,5 juta, meningkat 9% dari penjualan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$ 120 juta.

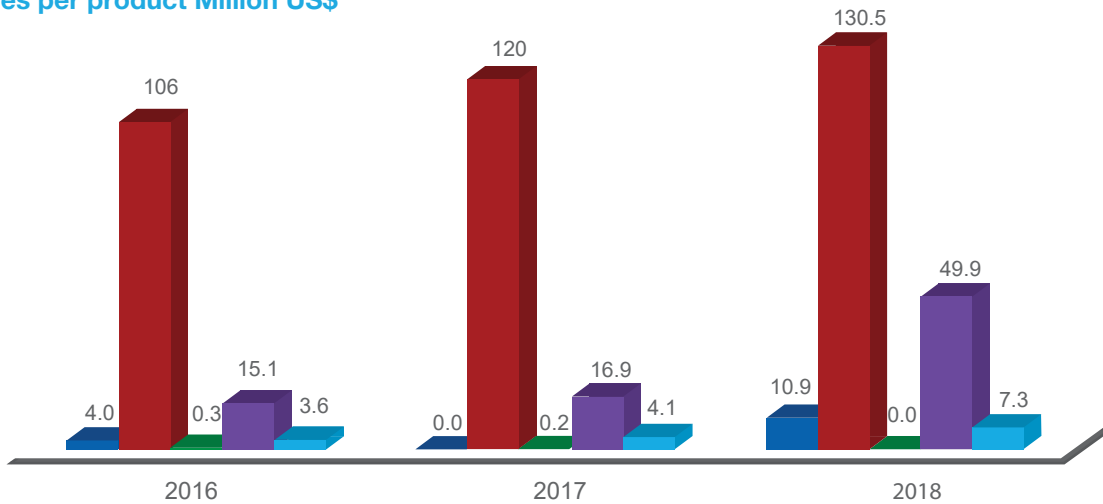
Based on product type, in fiscal year of 2018 the Company recorded sales of electrical cable amounting to US\$ 130,5 million, increasing by 9% from sales amount in 2017 which amounted to US\$ 120 million.



### Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

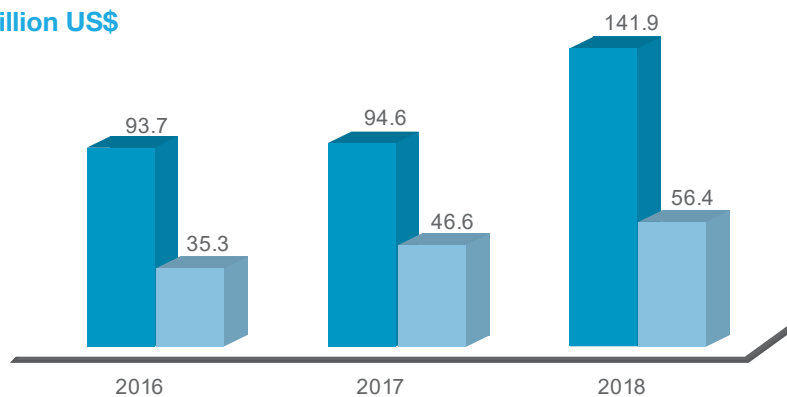
### Operational Review by Business Segment

Penjualan Berdasarkan Produk Juta AS\$  
Sales per product Million US\$



	2016	2017	2018
Konduktor kawat Aluminium/Tembaga (ACSR, THAL, BCC)	4.0	0.0	10.9
Kabel Listrik	106	120	130.5
Kabel Telekomunikasi	0.3	0.2	0.0
Automobile	15.1	16.9	49.6
Lain-lain	3.6	4.1	7.3

Penjualan Berdasarkan Segmen Pasar Juta AS\$  
Sales by market segment Million US\$



	2016	2017	2018
Export	93.7	94.6	141.9
Local	35.3	46.6	56.4

### Output dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2018 output produksi Perseroan dalam satuan berat secara total sebesar 23.423 Ton, mengalami kenaikan 30.4% dari tahun sebelumnya sebesar 17.960 Ton. Untuk output Produk Kabel Aluminium sebesar 1.857 Ton sedangkan pada tahun 2017 sebesar 3.913 Ton. Untuk output Kabel tembaga di tahun 2018 sebesar 21.566 Ton dimana ditahun 2017 sebesar 14.046 Ton.

Berdasarkan jenis produk yang dihasilkan, pada tahun fiskal 2018 Perseroan mencatat penjualan kabel listrik sebesar AS\$ 130,5 juta, meningkat 9% dari penjualan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$ 120 juta.

Total penjualan bersih yang dicapai pada tahun fiskal 2018 adalah sebesar AS\$ 198 juta, meningkat 40% dari jumlah penjualan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$ 141 juta.

Berdasarkan segmen pasar Perseroan, pada tahun fiskal 2018 sebesar 71% total penjualan bersih diperoleh dari pasar luar negeri dan 29% dari pasar domestik. Proporsi ini berbeda dari tahun fiskal 2017 dimana sebesar 67% total penjualan bersih berasal dari pasar luar negeri dan 33% berasal dari pasar domestik.

### Production Output and Capacity

In fiscal year 2018 the Company's production output in total was 23.423 Ton, increased by 30.4% from the previous year amounted 17,960 Ton. For Aluminum Cable production output was 1.857 Ton, whereas in 2017 amounted to 3.913 Tons. For output Copper Cable in fiscal year 2018 amounted 21.566 Ton where as in 2016 amounted to 14,046 Ton.

Based on product type, in fiscal year 2018 the Company recorded sales of electrical cable was US\$ 130,5 million, increased by 9% from sales in fiscal year 2017 US\$ 120 million.

In fiscal year 2018 total net sales was US\$ 198 million, increased by 40% of fiscal year 2017 net sales US\$ 141 million.

Based on the Company's market segment in fiscal year 2018, 71% sales obtained from overseas market and 29% from domestic market. This proportion is different with fiscal year 2017, which net sales was 67% obtain from overseas market and 33% from domestic market.

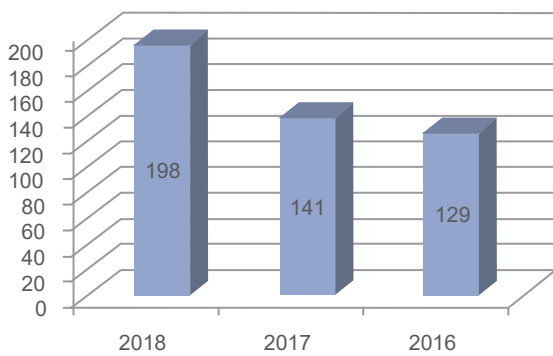


## Analisa Kinerja Keuangan

## Analysis of Financial Performance

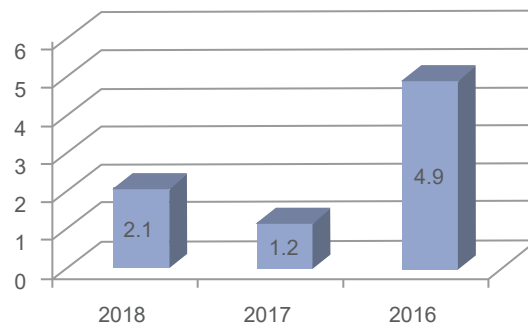
### Penjualan Bersih Net Sales

(juta AS\$ / Million US\$)



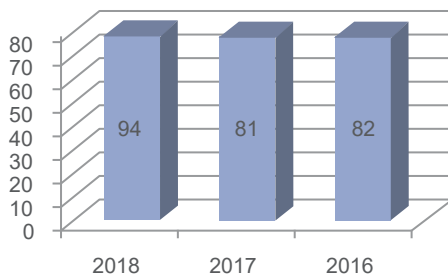
### Laba Bersih Net Income

(juta AS\$ / Million US\$)



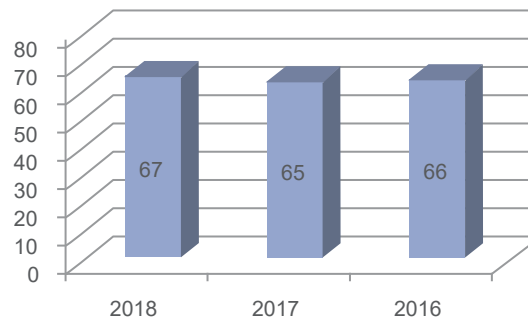
### Jumlah Aset Total Assets

(juta AS\$ / Million US\$)



### Ekuitas Equity

(juta AS\$ / Million US\$)



### Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Maret 2019 berada pada posisi AS\$ 94 juta sedangkan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2018 sebesar AS\$ 81 juta. Peningkatan Aset Perseroan disebabkan meningkatnya Aset Lancar sebesar AS\$ 12 juta dan Aset Tidak Lancar sebesar AS\$ 1 juta.

### Total assets

Total assets of the Company as of March 31, 2019 amounted to US \$ 94 million, while the previous year in March 31, 2018 amounted to US \$ 81 million. The Company's Asset Increase due to the increase in Current Assets of US \$ 12 million and Non-Current Assets of US \$ 1 million.

### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2019 tercatat sebesar AS\$ 53 juta meningkat sebesar AS\$ 12 juta bila dibandingkan dengan Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2018 sebesar AS\$ 41 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya kas dan setara kas sebesar AS\$ 6 juta, serta peningkatan juga terjadi pada persediaan dan piutang usaha masing-masing sebesar AS\$ 3 juta.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Maret 2019 tercatat sebesar AS\$ 40,8 juta meningkat sebesar AS\$ 800 ribu dari tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2018 sebesar AS\$ 40 juta. Peningkatan terjadi pada aset tetap sebesar AS\$ 400 ribu dan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar AS\$ 400 ribu

### Jumlah Liabilitas

Jumlah Kewajiban Perseroan per 31 Maret 2019 tercatat sebesar AS\$ 26, meningkat sebesar AS\$ 10 juta dengan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2018 sebesar AS\$ 16 juta. Peningkatan terjadi pada liabilitas jangka pendek sebesar AS\$ 10 juta.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Maret 2019 tercatat sebesar AS\$ 19 juta, meningkat sebesar AS\$ 10 dibandingkan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2018 sebesar AS\$ 9 juta. Peningkatan terjadi pada utang usaha sebesar AS\$ 10 juta.

### Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Maret 2019 sebesar AS\$ 6.7 juta mengalami penurunan yang AS\$ 600 ribu dari tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2018 sebesar AS\$ 7.3 juta untuk cadangan pesangon.

### Current Assets

Current assets of the Company as of March 31, 2019 amounted to US\$ 53 million increased by US\$ 12 million compared to the previous period March 31, 2018 amounted to US\$ 41 million. This was due to increase in cash and cash equivalents amounted to US\$ 6 million while inventories and account receivable US\$ 3 million respectively.

### Non Current Assets

Non current assets of the Company as of March 31, 2019 amounted to US\$ 41 million, increased by US\$ 8 million from the period March 31, 2018 amounted to US\$ 40 million. The increase occurred on fixed assets amounted to US\$ 400 thousands and other non current financial asset amounted to US\$ 400 thousands.

### Total Liabilities

Total Liabilities of the Company as of March 31, 2019 amounted to US\$ 26 million, increased by US\$ 10 million from the period March 31, 2018 amounted to US\$ 16 million. The increase occurred on current liabilities amounted to US\$ 10 million.

### Current Liabilities

Current Liabilities of the Company as of March 31, 2019 amounted to US\$ 19 million, increased by US\$ 10 million from the period March 31, 2018 amounted to US\$ 9 million. The increase occurred on trade payable of US\$ 10 million.

### Non Current Liabilities

Non Current Liabilities of the Company as of 31 March 2019 amounted to US\$ 6.7 million, decrease by US\$ 600 thousand from the previous year amounted to US\$ 7.3 million for employee benefit liability.

## Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Maret 2019 tercatat sebesar AS\$ 67 juta, meningkat senilai AS\$ 2 juta dibandingkan tahun sebelumnya pada periode 31 Maret 2018 sebesar AS\$ 65 juta. Dikarenakan peningkatan laba ditahan tahun ini meningkat sebesar AS\$ 2 juta

## Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tercatat pada tahun buku 2018 sebesar AS\$ 11.3 juta atau mengalami kenaikan sebesar 32% juta dari tahun buku 2017 sebesar AS\$ 8.6 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan penjualan sebesar 40% dari seluruh total produk yang sangat signifikan.

## Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2018 tercatat sebesar AS\$ 8,5 juta atau meningkat sebesar AS\$ 1,5 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar AS\$ 7 juta. Peningkatan beban usaha disebabkan adanya kenaikan di beban marketing, terutama biaya pengiriman barang jadi yang naik signifikan.

## Laba Usaha

Laba Usaha pada tahun 2018 tercatat sebesar AS\$ 2,9 juta atau mengalami kenaikan sebesar AS\$ 1,3 juta dibanding tahun 2017 sebesar AS\$ 1,6 juta. Kenaikan laba usaha disebabkan meningkatnya penjualan, untuk tahun ini penjualan kabel automobile kenaikannya sangat signifikan.

## Laba Bersih

Laba Bersih pada tahun 2018 tercatat sebesar AS\$ 2,1 juta dibandingkan dengan laba bersih tahun 2017 sebesar AS\$ 1,2 juta.

## Arus Kas

Kas dan setara kas per 31 Maret 2019 sebesar AS\$ 8.7 juta mengalami kenaikan sebesar AS\$ 6.2 juta dari periode sebelumnya 31 Maret 2018 sebesar hanya AS\$ 2.5 juta. Hal ini disebabkan antara lain karena arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 10 juta pada tahun buku 2018.

## Equity

Total Equity as of March 31, 2019 was recorded at US\$ 67 million, increased by US\$ 2 million from the previous period March 31, 2018 amounted to US\$ 65 million. Caused retained earning for this year increase by US\$ 2 million.

## Gross Profit

Gross profit of the Company was recorded in the fiscal year of 2018 amounted to US\$ 11.3 million or increased by 32% from the previous fiscal year of 2017 amounted to US\$ 8.6 million. This was due to increasing by 40% sales of all product significantly.

## Operating Expenses

Operating Expenses in 2018 amounted to US\$ 8.5 millions increased by US\$ 1,5 million compared to the year 2017 in the amount of US\$ 7 million. The increase in operating expenses was due to increase in marketing expenses, especially freight of finished goods increase significantly.

## Income From Operation

Operating Income in 2018 was recorded US\$ 2.9 million increased by US\$ 1.3 million compared to the year 2017 amounted to US\$ 1.6 million. The increase in operating income was due to sales of automobile increase significantly.

## Net Income

Net Income after tax in 2018 was US\$ 2.1 million compared to the year 2017 of US\$ 1.2 million.

## Cash Flow

Cash and cash equivalents of March 31, 2019 amounted to US\$ 8.7 million increased by US\$ 6.2 million from the previous year period March 31, 2018 only amounted to US\$ 2.5 million. This was due to increase cash on hand of operating activities within AS\$ 10 million in FY 2018.

### **Kemampuan Membayar Utang**

Ratio lancar Perseroan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,71 dibandingkan dengan 4,63 pada tahun 2017, hal ini dikarenakan total utang lancar tahun ini meningkat 100%. Ratio total kewajiban terhadap total asset pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0,28 jika dibandingkan dengan 0,20 pada tahun 2017.

### **Kolektibilitas Piutang Perusahaan**

Tingkat perputaran piutang Perseroan untuk tahun 2018 lebih cepat 9 hari menjadi 39 hari dibandingkan dengan perputaran piutang untuk tahun 2017 yaitu 48 hari.

### **Permodalan**

Struktur permodalan untuk tahun buku 2018 yaitu AS\$ 52.430.707 sama dengan tahun buku 2017, tidak ada perubahan mengenai struktur permodalan yang ada saat ini.

### **Ikatan Material**

Sampai dengan laporan ini dibuat Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

### **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

### **Prospek Usaha**

Risiko turunnya perekonomian masih ada karena ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan oleh pengaruh pergerakan menuju perdagangan dan normalisasi kebijakan moneter oleh pemerintah AS, serta ketidakpastian dan keresahan geopolitik di negara-negara berkembang.

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan tanda-tanda perbaikan dan berada pada jalur pemulihan yang moderat. Namun, konsumsi pribadi lemah.

### **Capability to Pay Debt**

Current ratio of the company in year 2018 decreased to 2.71 compared to 4.63 in year 2017, caused total current liabilities in this year increase 100%. Ratio of total liabilities to total asset ratio in year 2018 increased to 0.28 compared to 0.20 in year 2017.

### **Collectibility of Company's Receivables**

The Company's receivable turnover for 2018 was 39 days, it was 9 days faster than year 2017, 48 days.

### **Capital**

Capital structure for the fiscal year 2018 was US\$ 52,430,707 same as the fiscal year 2017. There is no change in the Company's Capital Structure.

### **Material Commitment**

As of this report date, the Company has no material binding for capital goods investment.

### **Events after the Reporting Period**

As of this report date, no material event after the reporting period.

### **Business Prospect**

The risk of an economic downturn still exists because of the global economy uncertainty due to the influence of the movement towards trade and monetary policy normalization by the US government, as well as the uncertainty and geopolitical unrest in the emerging countries.

Indonesia economy continue to show signs of improvement and is on a moderate recovery path. However, personal consumption is weak.

Mengenai lingkungan bisnis bagi Perusahaan, permintaan untuk kabel otomotif dan kabel AVSS sangat kuat terutama untuk pasar luar negeri seperti di negara-negara Asia Tenggara (ASEAN).

Permintaan kabel listrik terus tumbuh di sektor pembangkit listrik & distribusi dan sektor infrastruktur kereta api. Beberapa proyek infrastruktur transportasi di ASEAN dan negara-negara Timur Tengah akan berkembang.

Bersama dengan Sumitomo Electric Group, Perusahaan akan terus berkelanjutan dan kompetitif di pasar ekspor dan domestik.

Perusahaan bermaksud untuk mengupayakan peningkatan "S" Keselamatan, "E" Lingkungan, "Q" Kualitas, "C" Biaya, "D" Pengiriman, dan "D" Pengembangan serta mewujudkan sasaran VISION kami. Perusahaan berusaha untuk menjadi produsen global sambil tetap fokus pada pengembangan dan pemasaran produk baru.

Proyeksi Perusahaan pada awal tahun buku 2018 untuk penjualan neto adalah sebesar AS\$ 212 juta, sementara pencapaian realisasi untuk tahun buku 2018 pendapatan sebesar AS\$ 198 juta.

Untuk laba sebelum beban pajak yang diproyeksikan di awal tahun 2018 akan sebesar AS\$ 5,6 juta dengan realisasi pencapaian sebesar AS\$ 2,8 juta.

Di Awal tahun buku 2019, Perseroan memproyeksikan target yang ingin dicapai untuk penjualan neto yaitu sebesar AS\$ 234 Juta dan laba sebelum pajak sebesar AS\$ 4,4 Juta.

## Penjualan

Jumlah total penjualan pada tahun fiskal 2018 meningkat sebesar 40% menjadi AS\$ 198 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2017.

Total jumlah penjualan ke luar negeri pada tahun fiskal 2018 naik 71% menjadi AS\$ 198 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2017.

Regarding the business environment for the Company, the demand for automotive cable and AVSS cable is strong especially for overseas such as in the South East Asia (ASEAN) countries.

The demand of power cable is steadily growing up in powerplant & distribution and railway infrastructure sectors. Some of the transportation infrastructure projects in ASEAN and Middle East countries is to expand.

In collaboration with Sumitomo Electric Group companies, the Company will stay sustainable and competitive in both export and domestic markets.

The Company intends to strive the improve "S" Safety, "E" Environment, "Q" Quality, "C" Cost, "D" Delivery, and "D" Development as well as to realize the objective of our VISION. The Company is striving to be a global manufacturer while keeping our focus on developing and marketing new products.

The Company's projection at the beginning of fiscal year 2018 for net sales amounted to US\$ 212 million, while realization for the fiscal year 2018 amounted to US\$ 198 million.

For projected income before tax at the beginning of 2018 was amounting US\$ 5,6 million with the realization of achievement amounting to US\$ 2.8 million.

In the beginning of fiscal year 2019, the Company projected the target to be achieved for net sales of US\$ 234 and profit before tax of US\$ 4.4 million.

## Marketing

The total sales amount in the fiscal year of 2018 increased by 40% to US\$ 198 million by comparing to the fiscal year of 2017.

The total export sales amount in the fiscal year of 2018 rose by 71% to US\$ 198 million by comparing to the fiscal year of 2017.

Penjualan kabel AVSS sebagai produk baru serta peningkatan penjualan kabel listrik, kabel instrumen, dan kabel otomotif telah menyebabkan naiknya penjualan ke pasar luar negeri.

Perusahaan mulai menjual kabel AVSS pada tahun fiskal 2018 dan telah menghasilkan penjualan sebesar AS\$ 30,4 juta. Penjualan kabel listrik dan instrumen naik 19,2% menjadi AS\$ 94,3 juta. Penjualan kabel listrik dan kabel instrumen untuk proyek-proyek infrastruktur, industri dan petrokimia (tidak termasuk Jepang) naik 48,8% menjadi AS\$ 19,8 juta. Penjualan kabel otomotif juga meningkat 13,4% menjadi AS\$ 19,2 juta.

Total jumlah penjualan untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2018 naik 14,5% menjadi AS\$ 49,1 juta, sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun fiskal 2017.

Meskipun penjualan untuk proyek PLN turun sebesar 32,4% menjadi AS\$ 15,5 juta, Perusahaan mampu meningkatkan penjualan untuk proyek-proyek infrastruktur, industri, dan petrokimia di dalam negeri sebesar 74,8% dari AS\$ 18,1 juta menjadi AS\$ 31,6 juta.

Permintaan kabel sangat tinggi untuk proyek-proyek PLN dan Perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan pasokan kabelnya. Permintaan kabel untuk proyek-proyek pembangkit listrik, minyak dan gas serta infrastruktur tetap stabil.

Perusahaan akan tetap waspada dan akan terus meningkatkan daya saing harga dan layanan kepada para pelanggan.

Perusahaan berkomitmen meningkatkan upaya untuk memasok kabel dan meningkatkan penjualan ke proyek-proyek pemerintah seperti PLN, proyek pengembangan transportasi dan infrastruktur, serta proyek-proyek swasta seperti proyek industri komersial, proyek petrokimia, dan proyek minyak dan gas.

The sales of AVSS Cable as new product and the sales increment of Power & Instrument Cable and Automotive Cable has generated the increase of export sales.

The Company has started to sell AVSS Cable in fiscal year of 2018. It has generated sales of US\$ 30.4 million. The sales of Power & Instrument Cable rose by 19.2% to US\$ 94.3 million. The sales of Power & Instrument Cable to infrastructure, industrial & petrochemical projects (excluding Japan) rose by 48.8% to US\$ 19.8 million. The sales of Automotive Cable also rose by 13.4% to US\$ 19.2 million.

The total Indonesian domestic sales amount in the fiscal year of 2018 increased slightly by 14.5% to US\$ 49.1 million by comparing to the fiscal year of 2017.

Despite the sales of PLN projects fell by 32.4% to US\$ 15.5 million, the Company was able to increase the sales to local infrastructure, industrial & petrochemical projects by 74.8% from US\$ 18.1 million to US\$ 31.6 million.

Cable demand is particularly high for PLN projects and the company has opportunities to increase its cable supplies. The cable demand for power plants, oil & gas projects, and infrastructure projects remain steady.

The Company will remain vigilance and will continue its improvement on its price competitiveness and services to our customers.

The company is committed to stepping up its efforts to supply cables and to increase its sales to government projects such as PLN, transportation & infrastructure development projects, and private projects, such as commercial industrial projects, petrochemical projects, and oil&gas projects.

### Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kondisi keuangan dan pertumbuhan Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pembayaran dividen adalah membayar dividen tunai setidaknya sekali dalam setahun. Besarnya dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian Dividen tunai per Saham yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

### Dividend Policy

Dividends are paid in orderly way to retain an-equilibrium of shareholders' concerns, the Company's financial condition and growth. The Company's policy is to annually pay dividends in cash. The amount of the payment is determined by the General Shareholders Meeting, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Cash Dividend payments were as follow :

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai/Saham Cash Dividend/Share	Tanggal Pembayaran Payment Date
2017	Rp.5,00	10 Oktober 2018
2016	Rp.19,07	12 Oktober 2017

### Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi, yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

### Proceeds form Public Offering

Up to the time of this report, The Company had made no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, ac quisition, debt/capital restructuring and transaction that contain conflict of interest with affiliate party.



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance





## Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa meskipun Perusahaan telah memiliki serta menjalankan seluruh prosedur dan organisasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tidak berarti praktik Tata Kelola Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan RUPS merupakan forum yang memegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan yang memiliki kekuatan hukum dan mengikat. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, yakni selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suaranya dalam rangka menentukan arah pengelolaan Perusahaan serta memperoleh informasi mengenai kinerja maupun agenda Perusahaan. Dalam forum ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban masing-masing sesuai tugas dan fungsinya terkait jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk kemudian mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan Laba Perseroan.

## Good Corporate Governance

The Company realized that although the Company has established and carried out all the procedures and organization required in the implementation of Corporate Governance, it does not mean the practice of Corporate Governance has been running well. Still the Company is challenged to ensure the consistent implementation of Corporate Governance and welcome new concepts on Good Corporate Governance.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

According to the Company's Articles of Association, GMS holds the supreme authority in decision making process and all decisions made by the meeting have legal and binding power. Annual GMS is held once a year, or within 6 (six) months at the latest after the Company's fiscal year ends. Meanwhile Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held, whenever necessary.

Trough GMS, the shareholders can exercise their rights to give their opinion about the management of the Company as well as obtain important information about the Company's performance and agenda. At this forum, the Board of Commisioners and Directors will present their accountability reports based on their respective duties and functions regarding the Company's management in the previous fiscal year and to obtain approval from the shareholders and discharge of responsibilities. Based on the Company's Articles of Association, the GMS has the rights to appoint and dismiss the members of Board of Commisioners and of directors, determine their remuneration of compensation, as well as decide on the use of the Company's profit.

## Direksi

Direksi adalah pemegang kekuasaan eksekutif di Perusahaan. Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengelola dan mengendalikan operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan RUPS agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan perusahaan sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan melindungi kepentingan stakeholder serta mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

Setiap anggota Direksi memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan senantiasa berupaya mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab individu.

Direktur Utama dalam hal ini bertugas untuk memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi di jajaran manajemen dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan serta menyusun strategi jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Direktur Manufaktur yang bertanggung jawab mengatur strategi produksi untuk mencapai target Kualitas, Biaya dan Pengiriman serta melakukan peningkatan dan Pengembangan secara menyeluruh.

Direktur Marketing bertugas mengatur seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik dan sesuai dengan peraturan-peraturan akuntansi yang berlaku serta mendukung strategi bisnis Perseroan.

## Board of Directors

The Board of Directors holds executive authority in the Company. The duties and main function of the Board of Directors are to control the Company operational activities according to the Company Law, company's Articles of Association, and GMS in order to achieve the target. The Board of Directors also serves other main duties, which are to help the Company to fulfill its social responsibilities, secure the stakeholders interests and consistently implement Good Corporate Governance.

Each Director has the qualifications that are required to perform his duties and responsibilities and continuously pursues self-development by attending seminars and professional training that can help their duty performance.

Adding to their shared duties and responsibilities each member of Directors has individual duties and responsibilities.

The President Director therefore is to lead the Company and responsible for coordination among management staffs and the Company's internal control systems in order to improve efficiency, productivity and performance of the Company as well as to formulate long-term strategies in accordance with the Company's vision and mission.

Manufacturing Director is responsible for managing manufacturing process to ensure total performance of Quality, Cost and Delivery and make overall improvement and Development.

Marketing Director is responsible for managing of sales activities and set the sales strategies in accordance with the targets and evaluation regularly.

Director of Finance and Accounting is responsible for monitoring and ensuring that all financial and accounting functions is well managed and in accordance with accounting regulations and support the Company's business strategy.

Direktur Corporate dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengawasi, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan serta memastikan bahwa hubungan industrial terselenggara dengan baik, dengan lembaga Pemerintah terkait, Serikat Pekerja, Masyarakat Sekitar dan memastikan kesejahteraan seluruh Karyawan, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja Direksi Perseroan disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## Rapat Direksi

Selama tahun buku 2018 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala atau setidaknya 1(satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau seorang Direktur atau Dewan Komisaris sedangkan Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 4(empat) kali, dengan kehadiran anggota Direksi sebesar 90%.

## RUPST 2017

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 12 September 2017 untuk tahun buku 2016, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

### Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017; dan

Corporate Director is responsible for supervising, educate, evaluate, control and develop the Human Resources (HR) and ensure the Company achievement in accordance with the Company's vision and mission and ensure the establishment of well-managed industrial relations with the related Government agencies, Labor Union, Local Communities as well as to ensure the welfare of all Employees, and be responsible for the operations of the Company in accordance with applicable regulations.

## Working Guidelines of Board of Directors

The work guidelines of the Board of Directors of the Company were formulated pursuant to the Company's Articles of Association, as well as with respect to Financial Service Authority's Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company.

## Board of Director Meeting

In fiscal year 2018, the Board of Directors had to convene the BOD Meeting periodically or at least once a month or whenever necessary on the request of the President Director or one of the Directors or one of Board of Commissioners whereas Joint Meetings with the Board of Commissioners were convened for 4(four) times, with 90% attendance by Board of Directors.

## AGMS 2017

The Company has convened an AGMS on September 12, 2017 for fiscal year 2016, with the result of the Meeting's decision as follows:

### In the First Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Director of the Company including supervisory task Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st March 2017; and

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tgl 31 Maret 2017 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 2 Juni 2017, No: RPC-4769/PSS/2017, dengan pendapat "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT SUMI INDO KABEL Tbk tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia".

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

#### **Dalam Acara Kedua dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, yang seluruhnya berjumlah USD4.930.532 sebagai berikut:
  - a. Sejumlah USD50.000 untuk dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUP;

2. To ratify Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2017 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant "Purwantono, Sungkoro & Surja"(a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 2 June 2017, No. RPC-4769/PSS/2017 with an opinion "the accompanying financial statements present fairly, in all material respects the financial position of PT. SUMI INDO KABEL Tbk. as of 31st March 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards";

By the approval of the said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year ended on 31st March 2017, provided that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2017, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

#### **In the Second Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

- To approve the allocation of net profit of the Company for the financial year ended on 31st March 2017 amounting US\$4,930,532 as follows:
  - a. An amount of US\$50,000 to be allocated as required reserve fund in accordance with the Article 20 of the Company's Articles of Association juncto the Article 70 of the Company Law;

- b. Sejumlah USD1.774.800 atau sebesar USD0,00145/saham dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham atau sebesar Rp19,07,- untuk setiap saham yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 11 September 2017 yakni Rp13.154,-
- Dengan ketentuan jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut:
    1. Pengumuman di surat kabar tanggal 14 September 2017.
    2. Cum Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 19 September 2017.
    3. Ex Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 20 September 2017.
    4. Cum Dividen Kas di Pasar Tunai tanggal 25 September 2017.
    5. Ex Dividen Kas di Pasar Tunai tanggal 26 September 2017.
    6. Recording Date yang berhak atas Dividen Kas (DPS) tanggal 25 September 2017.
    7. Pembayaran Dividen Kas tanggal 12 Oktober 2017.
  - Rapat selanjutnya mendelegasikan kepada Direksi untuk menetapkan Tata Cara pembagian Dividen Tunai lebih lanjut yang lebih rinci dengan berpedoman pada ketentuan perundangan yang berlaku dan mengumumkannya.
- c. Sisanya sebesar USD3.105.732 dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, akan dibukukan sebagai laba yang ditahan.
- b. An amount of US\$1,774,800 or amount US\$0.00145/share to be distributed as Cash Dividend as the Shareholders, or Rp19.07/share to be paid in Rupiah currency based on value of Bank Indonesia mid-rate on 11 September 2017 namely Rp13,154
- Provides that the Schedule of the Cash Dividend distribution are as follows:
    1. Pengumuman di surat kabar tanggal 14 September 2017.
    2. Cum Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 19 September 2017.
    3. Ex Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 20 September 2017.
    4. Cum Dividen Kas di Pasar Tunai tanggal 25 September 2017.
    5. Ex Dividen Kas di Pasar Tunai tanggal 26 September 2017.
    6. Recording Date yang berhak atas Dividen Kas (DPS) tanggal 25 September 2017.
    7. Pembayaran Dividen Kas tanggal 12 Oktober 2017.
  - The Meeting further delegate to the Board of Directors to determine the Detail procedure of the payment of such Cash Dividend distribution with due regard to the prevailing regulations and to announce the same.
- c. The balance amount of US\$3,105,732 of the Company's net profit for financial year ended on 31st March 2017, will be booked as retained earnings.

#### **Dalam Acara Ketiga dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:

1. Menyetujui penunjukan "RATNAWATI SETIADI" sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018; dan
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
  - a. Menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
  - b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.

#### **Dalam Acara Keempat dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri:
  - a. Shunichiro Nishimura selaku Komisaris Perseroan;
  - b. Takeshi Samejima sebagai Direktur Utama Perseroan.Terhitung sejak ditutupnya Rapat;
  - Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada mereka dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah mereka berikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan:
  - a. Yoshinobu Matsumura sebagai Komisaris Perseroan yang baru menggantikan Shunichiro Nishimura;
  - b. Toshihiko Terao sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Takeshi Samejima.

#### **In the Third Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. Approved the appointment of "RATNAWATI SETIADI" as a Public Accountant of Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) who will audit the Company's book for the fiscal year ended on 31st March 2018; and
2. Delegate the authority to Board of Commissioner to:
  - a. Determine honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant;
  - b. Appoint the Public Accountant substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one reason or another reason, the appointed Public Accountant cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the appointed Public Accountant cannot complete the appointment.

#### **In the Fourth Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve and accept the resignation of:
  - a. Shunichiro Nishimura as Commissioners of the Company;
  - b. Takeshi Samejima as President Director of the Company.As of the close of the Meeting;
  - Further, to give appreciation for them, with tendering gratitude for all services and dedications rendered to the Company during their term of office
2. To approve of the Appointment:
  - a. Yoshinobu Matsumura as the new Commissioner of the Company to replace Shunichiro Nishimura;
  - b. Toshihiko Terao as the new President Director of the Company to replace Takeshi Samejima;

3. Menyetujui mengangkat kembali Andri Adhitya Hamid sebagai Direktur Independen Perseroan.

- Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

DIREKSI		THE BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama	Toshihiko Terao		President Director
Direktur	Sulim Herman Limbono		Director
Direktur	Takahisa Hiura		Director
Direktur	Hiroshi Shikata		Director
Direktur Independen	Andri Adhitya Hamid		Independent Director

DEWAN KOMISARIS		THE BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama	Takahiro Nakano		President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura		Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya		Independent Commissioner

• Dengan masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018, kecuali Andri Adhitya Hamid sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

3. To approve the re-appointment of Andri Adhitya Hamid as Independent Director of the company.

- Therefore the complete composition of members of the Board of Directors of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows:

• With term of office of for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is until the closing of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2018, except Andri Adhitya Hamid until the closing of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2020.

4. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to register the same in the Company's Register, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia..

#### **Dalam Acara Kelima dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 naik 8% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2017.

#### **RUPST 2018**

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 September 2018 untuk tahun buku 2017, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

##### **Dalam Acara Pertama dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tgl 31 Maret 2018 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 28 Juni 2018. No: RPC-7552/PSS/2018, dengan pendapat "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT SUMI INDO KABEL Tbk tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia".

#### **In the Fifth Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year ended 31st March 2018 increase 8% from the amount which has been paid in the financial year ended 31st March 2017.

#### **AGMS 2018**

The Company has convened an AGMS on September 10, 2018 for fiscal year 2017, with the result of the Meeting's decision as follows:

##### **In the First Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. Approve and accept the Annual Report of the Board of Director of the Company including supervisory task Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st March 2018; and
2. To ratify Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2018 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 28 June 2018, No. RPC-7552/PSS/2018 with an opinion "the accompanying financial statements present fairly, in all material respects the financial position of PT. SUMI INDO KABEL Tbk. as of 31st March 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards";



- Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.
- By the approval of the said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year ended on 31st March 2018, provided that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2018, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

#### Dalam Acara Kedua dari Rapat

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, yang seluruhnya berjumlah ASD1.233,587 sebagai berikut:
  - a. Sejumlah ASD20.000 untuk dana cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPT;
  - b. Sejumlah USD411.264 atau sebesar ASD0,000336/saham dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp5,-/saham yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 7 September 2018 yakni Rp14.884,-
    - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian Dividen Tunai tersebut.

#### In the Second Event of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve the allocation of net profit of the Company for the financial year ended on 31st March 2018 amounting US\$1,233,587 as follows:
  - a. An amount of US\$20,000 to be allocated for required reserve fund in accordance with the article 20 of the Company's Articles of Association juncto the article 70 of the Company Law;
  - b. An amount of US\$411,264 or amount US\$0.000336/share to be distributed as Cash Dividend for the Shareholders, or Rp5/share to be paid in Rupiah currency based on value of Bank Indonesia mid-rate on 7 September 2018 namely Rp14,884.
    - To authorize the Board of Directors to further regulate on the procedures of the distribution of the said Cash Dividend.

- Adapun jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai akan dilimpahkan wewenangnya kepada Direksi Perseroan untuk menentukan prosedur pembagian lebih lanjut tentang dividen tunai dengan berpedoman pada ketentuan perundangan yang berlaku dan mengumumkannya jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut:
    1. Pengumuman di surat kabar tanggal 13 September 2018.
    2. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 18 September 2018.
    3. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 19 September 2018.
    4. Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 21 September 2018.
    5. Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 24 September 2018.
    6. Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai (DPS) tanggal 21 September 2018.
    7. Pembayaran Dividen Tunai tanggal 10 Oktober 2018.
  - c. Sisanya sebesar USD802.323 dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, akan dibukukan sebagai laba yang ditahan.
- The Schedule and Procedure of such Cash Dividend distribution the meeting which will be delegated by to the Board of Directors of the Company to determine the detail procedure of the payment of the cash dividends with due regard to the prevailing regulations and to announce the same, with due observe that the Schedule of the Cash Dividend distribution are as follows:
    1. Announcement in newspapers date 13 September 2018.
    2. Cum Dividend in Regular and Negotiation Market date 18 September 2018.
    3. Ex Dividend in Regular and Negotiation Market date 19 September 2018.
    4. Cum Dividend in Cash Market date 21 September 2018.
    5. Ex Dividend in Cash Market date 24 September 2018.
    6. Recording Date which is entitled to Cash Dividend (DPS) date 21 September 2018.
    7. Payment of Cash Dividend date 10 October 2018.
  - c. The balance amount of US\$802,323 of the Company's net profit for financial year ended on 31st March 2018, will be booked as retained earnings.

#### **Dalam Acara Ketiga dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan menyetujui:

1. Untuk menunjuk kembali "Ratnawati Setiadi" sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019; dan

#### **In the Third Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To re-appoint "Ratnawati Setiadi" as Public Accountant of Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's book for financial year ended on 31st March 2019; and

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
    - Menetapkan honorarium dan persyaratan lain bagi penunjukan Akuntan Publik tersebut; dan.
    - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.
2. Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to:
    - Determine honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant; and
    - Appoint the Public Accounting Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accounting cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the appointed Public Accountant can not complete the appointment.

#### **Dalam Acara Keempat dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 ayat 2.a. Anggaran Dasar Perseroan, yang semula
  - berbunyi:  
"Memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga dan Aluminium), Kabel Listrik dan Kabel Kontrol, Kabel Telekomunikasi (yang terdiri dari Kabel Tembaga dan Kabel Fiber Optik), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesoris Kabel".
  - Menjadi:  
"Memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga dan Aluminium), Kabel Listrik dan Kabel Kontrol, Kabel Telekomunikasi (Kabel Tembaga), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesoris Kabel".
2. Menyetujui Perubahan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, yang semula
  - berbunyi:  
"Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3(tiga) orang anggota Direksi dan paling banyak 6(enam) orang anggota Direksi, dan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama, dengan ketentuan jumlah anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia paling sedikit 1 (satu) orang dan selebihnya berkewarganegaraan asing".

#### **In the Fourth Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve the Amendment of Article 3 paragraph 2.a. of the Articles of Association of the
  - Previously:  
"Producing Conductors (Copper and Aluminium Wires), Electrical Cables and Control Cables, Telecommunication Cables (consists of Copper Cables and Optical Fibre Cables), Automobile Wires (Low Voltage Wires) and Accessories Cables".
  - To Become:  
"Producing Conductors (Copper and Aluminium Wires), Electrical Cables and Control Cables, Telecommunication Cables (Copper Cables), Automobile Wires (Low Voltage Wires) and Accessories Cables".
2. To approve the Amendment of Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association of the
  - Previously:  
"The Company shall be managed and directed by Board of Directors consisting at least 3(three) members of the Board of Directors and at most 6(six) members of Board of Directors, and one of them may be appointed as the President Director, provided that the total members of the Board of Director of Indonesian nationality shall be at least 1 (one) Director while the others may be of foreign nationality".

- Menjadi:  
"Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3(tiga) orang anggota Direksi dan paling banyak 6(enam) orang anggota Direksi, dan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama, dengan ketentuan jumlah anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia paling sedikit 1 (satu) orang dan selebihnya berkewarganegaraan asing".
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan ini ke dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Untuk maksud tersebut melakukan tindakan lain yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- To Become  
"The Company shall be managed and directed by Board of Directors consisting at least 3(three) members of the Board of Directors and at most 6(six) members of Board of Directors, and one of them may be appointed as the President Director and Vice President Director, provided that the total members of the Board of Director of Indonesian nationality shall be at least 1 (one) Director while the others may be of foreign nationality".
3. To Approve the delegation of authorization to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate this resolution into a Notarial deed and submit application for the approval and/or notify of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. For the such purpose to conduct other action necessary in accordance with the applicable laws and regulations

#### **Dalam Acara Kelima dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri:
  - a. Bp. Takahiro Nakano selaku Komisaris Utama Perseroan;
  - b. Bp. Takahisa Hiura sebagai Direktur PerseroanTerhitung sejak ditutupnya Rapat;  
Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada mereka dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah mereka berikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan:
  - a. Bp. Takahisa Hiura sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Bp. Takahiro Nakano;
  - b. Bp. Michio Uchino sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bp. Takahisa Hiura;
  - c. Bp. Sulim Herman Limbono sebagai Wakil Direktur Utama;

#### **In the Fifth Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

1. To approve and accept the resignation of:
  - a. Mr. Takahiro Nakano as President Commissioner of the Company;
  - b. Mr. Takahisa Hiura as Director of the Company.As of the close of the Meeting;  
Further, to give appreciation for them, with tendering gratitude for all services and dedications rendered to the Company during their term of office.
2. To approve of the appointment:
  - a. Mr. Takahisa Hiura as the new President Commissioner of the Company to replace Mr. Takahiro Nakano;
  - b. Mr. Michio Uchino as the new Director of the Company to replace Mr. Takahisa Hiura;
  - c. Mr. Sulim Herman Limbono as Vice President Director;

3. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kecuali Bp. Andri Adhitya Hamid.

- Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

DIREKSI		THE BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	Toshihiko Terao	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Michio Uchino	Director
Direktur Independen	Andri Adhitya Hamid.	Independent Director

3. To approve the re-appointment the entire Board of Directors and the Board of Commissioners, unless Mr. Andri Adhitya Hamid

- Therefore the complete composition of members of the Board of Directors of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows:

DEWAN KOMISARIS		THE BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Takahisa Hiura	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

- Dengan masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, kecuali Bp. ANDRI ADHITYA HAMID sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

- With term of office of for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is until the closing of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2021, except Mr. ANDRI ADHITYA HAMID until the closing of the Annual General Meeting of the Company to be held in 2020.

4. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to register the same in the Company's Register, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

#### **Dalam Acara Keenam dari Rapat:**

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 naik 8,7% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018.

#### **Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi**

Direksi menghargai terhadap kinerja komite yang telah dilakukan selama tahun buku 2017, yang secara tidak langsung membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan pengarahan kepada Direksi dalam pengembangan usaha Perseroan, pelaksanaan rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang digariskan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada RUPS, untuk jangka waktu 3(tiga) tahun. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam,SH.,Mkn. Notaris di Jakarta Selatan, dan untuk masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam,SH.,Mkn. Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan, yaitu dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan pada tahun 2021.

#### **In the Six Event of the Meeting:**

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide:

To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year ended 31st March 2019 increase 8.7% from the amount which has been paid in the financial year ended 31st March 2018.

#### **Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOD duties**

The Board of Directors appreciates the performance of the committees made during the fiscal year 2017, which indirectly assist the Directors in performing their duties.

#### **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners conducts supervision over the policies on the management of the Company carried out by the Directors and to advice the Directors about the business development plan of the Company, annual work plan and tasks as stated in the Company's Articles of Association, all directed to the interest of the Company and Shareholders.

The Board of Commissioners is appointed and report directly to GMS, for a period of 3(there) years. The members of the Board of Commissioners were appointed to their position based on Deed No. 50 Dated September 10, 2018, drawn up before Notary Ashoya Ratam,SH.,Mkn. Notary in South Jakarta, and for the present term of office, the Board of Commissioners is appointed based on the Deed No. 50 Dated September 10, 2018, drawn up before Notary Ashoya Ratam,SH.,Mkn. Notary in Administration City South Jakarta in which their tenure expires at the AGMS in year 2021.

### **Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Rapat Dewan Komisaris**

Selama tahun buku 2018, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat secara berkala sedikitnya 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dan melakukan Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4(empat) kali, dengan kehadiran anggota Direksi sebesar 100%.

### **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Atas kerja keras dan dedikasinya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai wewenang yang ditetapkan oleh RUPS. Untuk tahun buku 2018, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS\$ 502.554

### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dan Peraturan Nomor I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

### **Working Guidelines of Board of Commissioners**

The work guidelines of the Board of Directors of the Company were formulated pursuant to the Company's Articles of Association, as well as with respect to Financial Service Authority's Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company.

### **Board of Commissioners Meeting**

During the fiscal year 2018, the Board of Commissioners shall convene the Meeting periodically at least once every 3(three) months or at any time when deemed necessary and conduct a joint meeting with the Board of Directors 4(four) times, with the presence of members of the Board of Directors at 100%.

### **Renumeration of The Board of Commissioners and Directors**

For his hard work and dedication to carry out his duties and responsibilities, every member of the Board of Commissioners and Directors receive remuneration whose amount is determined at the Board of Commissioners and Directors Meeting, in accordance with the authority granted by the GSM. Total remuneration of the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year 2018 was determined US\$ 502,554

### **Corporate Secretary**

The Company's Corporate Secretary was established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and the Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The duties and function of Corporate Secretary include:

- a. To follow the development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;

- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam upaya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
  - c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
    - i. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    - ii. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - iii. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - iv. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    - v pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. To follow the development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
  - c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
    - i. the disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
    - ii. submission of reports to the Financial Services Authority in a timely order;
    - iii. the implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    - iv. the implementation and documentation of the meeting the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    - v the implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners;
  - d. As a liaison officer between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Sulim Herman Limbono yang juga merupakan Wakil Direktur Utama Perseroan, berdasarkan Surat pengangkatan No.001/SIK-CS/BPM/VI/2012.

Currently, the Corporate Secretary position is held by Sulim Herman Limbono who is also a Vice President Director of the Company, based on the Appointment Letter No.001/SIK-CS/BPM/VI/2012.



## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti Pelatihan dan seminar sebagai berikut:

## Corporate Secretary Training

During 2018, the Corporate Secretary attended the following training and seminar as follows:

No	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	<b>Pengenalan E-Proxy</b> E-Proxy Introduction	6 Desember 2018	KSEI & ICOSA
2	<b>Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A</b> Orientation of changes Rule No. I-A	10 Januari 2019	BEI
3	<b>Landasan e-proxy dan e-voting</b> e-Proxy dan e-Voting Platform	24 Januari 2019	KSEI
4	<b>Seminar tentang Nomor 36/POJK.04/2018 Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal.</b> Seminar on 36/POJK.04/2018 about procedures examination in Capital Market Sector.	12 Februari 2019	BEI & ICOSA
5	<b>Selanjutnya pada Laporan berkelanjutan; Bagaimana memulai dan teknik umum pada pelaporan.</b> Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?	11 Maret 2019	BEI & GRI
6	<b>Direksi dan Dewan Komisaris</b> Board of Director and Board of Commissioner (POJK Nomor 33/POJK.04/2014)	20 Maret 2019	BEI, OJK & ICOSA
7	<b>Bagaimana melaporkan berdasarkan jenis kelamin untuk kesetaraan, air, kesehatan, dan safety pada laporan berkelanjutan.</b> How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?	28 Maret 2019	BEI & GRI

## Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.:Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014). Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan dan atas instruksi dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan pada dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit Perseroan per 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut

- **Cahyadi Wijaya**  
Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit sejak tanggal 21 Juli 2014. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Pendidikan terakhir diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta.

## Audit Committee

The company's Audit Committee is established in order to assist the Board of Commissioners in maintaining the implementation Good Corporate Governance, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning The Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and The Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A regarding The Listing Shares & Equity Securities Other than Shares issued by Listed Company (Appendix II of The Indonesian Stock Exchange's Directors Decision No.: Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014). The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Adhering to the prevailing principles, the duties and responsibility of the Audit Committee includes the review of any financial information issued by the Company, review over the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, a review of the independency and objectivity of the public Accountant, a review of the audit adequacy taken by the Public Accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and a review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as reports directly to the Board of Commissioners.

The profiles and structure of the Audit Committee of the company as per 31 March 2019 are as follows

- **Cahyadi Wijaya**  
Independent Commissioners, also acting as a Chairman of the Audit Committee as per 21 July 2014. An Indonesian citizen, born in 1964. He has a Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta.

- **Sherren Anggundya**

Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1988. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Akunting di PT. Cirindo Mining Utama

- **Warga Sari Utamy Teddy**

Anggota Komite Audit sejak 22 Pebruari 2018. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Pendidikan terakhir diselesaikan di D-III Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Compliance di PT Net Sekuritas.

#### Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018/2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran para Anggota Komite Audit mencapai 100%.

#### Laporan Komite Audit

Dari penelaahan-penelaahan yang telah dilakukan Komite Audit berdasarkan dokumen-dokumen, data, dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2018/2019 Komite Audit sejauh ini tidak menemukan adanya penyimpangan oleh Perseroan, mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Akan tetapi Perusahaan masih dalam proses pengajuan banding di Pengadilan Pajak atas sengketa terhadap Surat Ketetapan Pajak Penghasilan yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak di tahun pajak 2011 dan 2013.

Komite Audit juga tidak menemukan adanya penyimpangan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan. Paket kompensasi bagi para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan juga telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

- **Sherren Anggundya**

A member of the Audit Committee. An Indonesian citizen, born in 1988. She was graduated from the Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. Currently also holding position as a Accounting Manager in PT Cirindo Mining Utama.

- **Warga Sari Utamy Teddy**

A member of the Audit Committee since 22 February 2018. An Indonesian citizen, born in 1973. She was graduated from the D-III Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. Currently also holding position as a Compliance Manager in PT Net Sekuritas.

#### Audit Committee's Meetings

During the year 2018/2019, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the level of attendance of the members of Audit Committee reaching to 100%.

#### Audit Committee's Reports

Based on The Audit Committee reviews on documents, data and references or information furnished by the Company, the Audit Committee concluded that for the period of 2018/2019, the Audit Committee did not identify any frauds made by the Company, on any financial information as well as compliance to the applicable laws and regulations. However the company is in the process of proposing an appeal at Tax Court regarding the dispute of Corporate Income Taxes Assessments Letter issued by Tax Office for fiscal years 2011 and 2013.

The Audit Committee could not identify any irregularities in the preparation of the Financial Statement, internal control and the independency of the Company's auditor. The remuneration packages for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been applied accordingly.

Dalam berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan agar Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

### **Independensi Komite Audit**

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu anggota Komite Audit juga tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan juga bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

### **Pengendalian Internal dan Audit Internal**

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan audit internal yang bertujuan untuk membantu unit kerja dalam Perseroan. Dengan ini diharapkan unit kerja itu dapat melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem ini memberikan penilaian, analisa, rekomendasi dan informasi yang menyangkut aktivitas yang ditelaah.

In many cases, Audit Committee conducted frequent communication activities with the Board of Commissioners and Directors of the Company, these consulting activities have the intention of improving Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with prevailing regulations and to improve the quality of the company's financial statements.

### **Independence of the Audit Committee**

The Audit Committee members do not have direct or indirect shares in the Company, are not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Ultimate Shareholders of the Company, and do not have business relations either directly or indirectly related to the Company's business activities. In addition, the Audit Committee members also do not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the past 6 (six) months and are also not persons in the Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.

### **Internal Control and Internal Audit**

The Company implements internal control system and Internal Audit with aim at assisting the work units within the Company. It is expected that these work units will be able to effectively carry out their tasks in accordance with their individual responsibilities. The system provides evaluation, analysis, recommendation and information related to the reviewed activity.

Adapun tugas Audit Internal antara lain adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, efisiensi kerja sumber daya manusia, serta penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik. Unit Audit internal juga melakukan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Palgunadi Budiono, yang merupakan warga negara Indonesia, lulusan Universitas di Inggris. Beliau telah menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tahun 2009.

### Struktur Unit Audit Internal

Struktur Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan "Risk based Audit" sejalan dengan pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perusahaan secara umum.
2. Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada manajemen.

The tasks of Internal Audit are among others: to review financial information issued by Company, to assess the Company's compliance to prevailing laws and regulations of the capital market. It has the task to assess and review human resource work efficiency, as well as to evaluate independency and objectivity of the assigned public accountants. Internal Audit is also responsible to reviewing and analyzing complaints relating to the Company and to safely keep the Company's confidential documents, data and information.

The position of Internal Audit Chairman is currently entrusted to by Palgunadi Budiono, an Indonesia citizen, and graduate from University in England. He has been a Chairman of Internal Audit since year 2009.

### Structure of Internal Audit Unit

Structure of the Company's Internal Audit based on the Audit Certificate is as follows:

- Internal Audit Unit is structurally chaired by Head of Internal Audit Unit.
- Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from Commissioner.
- Head of Internal Audit Unit directly reports to the President Director of Company.

### Task and Responsibility of Internal Audit Unit

The Task and Responsibility of Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare audit strategy and plan as well as auditor ability and skill development plan based on "Risk based Audit" in Line with the achievement of Vision, Mission and General Strategy of the Company.
2. Plan, perform, direct and report the realization of audit activity (operational, compliance and fraud) to the management.

3. Melaporkan hal-hal lain berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
  4. Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
  5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit kerja lain di Perseroan dan pihak Auditor eksternal berdasarkan penugasan Manajemen.
  6. Memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan serta Strategi Perusahaan.
3. Report important matters related to internal control process including report/recommend the possibility to improve the process.
  4. Monitor and check the follow up action of internal and external audit result.
  5. Coordinate Internal Audit Unit activity with other unit in the Company and external auditor based on task from the Management.
  6. Give suggestions for the improvement of system, procedure and policy to achieve efficiency and effectiveness of the activity and internal monitoring in line with the Company's Vision, Mission, Objective and strategy.

### **Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal**

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan Audit. Dalam melaksanakan penugasan tersebut Unit Audit Internal didukung dengan metode sistematis baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih ditekankan pada pengujian pengendalian intern, selain itu juga dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian intern pada Perseroan. Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan.

### **Manajemen Resiko**

#### **Resiko dan pengelolaanya**

Manajemen resiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen.

Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi resiko-resiko yang akan selalu dihadapi oleh Perseroan antara lain:

- Resiko nilai Tukar Valuta Asing
- Resiko harga
- Resiko Kredit

### **Implementation of Internal Audit Unit**

During the year 2018, the Internal Audit Unit has completed the audit assignments. In carrying out the task, the Internal Audit Unit is supported by a systematic method to be applied for both regular and special audit activities. The purpose of the task is emphasized more on assessing the internal control, and in order to raise awareness of the importance of implementing internal control in the Company. With the audit implementation, the Company believes to be able to maintain all business performance.

### **Risk Management**

#### **Risk and its management**

Risk management is an integral part of the management process.

The Company's management has identified the risk the Company has to deal with, among which are:

- Foreign Exchange Risk
- Price Risk
- Credit Risk

### Resiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$), namun Perseroan masih memiliki pendapatan, pembelian dan beberapa biaya Perseroan dalam mata uang Rupiah. Dalam hal untuk meminimalkan resiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs Valuta Asing, Perseroan melakukan upaya lindung nilai (hedging) terhadap transaksi dalam valuta Asing.

### Resiko Harga

Resiko harga adalah resiko kerugian finansial yang disebabkan karena pergerakan harga komoditas bahan baku produksi, akibat adanya perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga.

### Resiko Kredit

Resiko kredit adalah resiko kerugian keuangan pada Perseroan jika Pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan resiko kredit dengan menetapkan batas-batas resiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggan. Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Perseroan mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggan untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi resiko kerugian penurunan nilai.

### Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Sampai dengan dibuatnya laporan ini, Perseroan tidak sedang menghadapi Perkara penting.

### Informasi Tentang Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2018 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

### Foreign Exchange Risk

Company's bookkeeping uses the United States Dollar (US\$) as the main currency, but the Company still books its income, make purchases and book some of the expenses in Rupiah currency. In order to minimize the risk of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, the Company applies hedging in transactions in foreign currencies.

### Price Risk

Price risk is the risk of financial loss due to fluctuation in price of raw materials, which is influenced by price changes in the future in regard to the purchase plan for Aluminium and Copper.

### Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss the Company may suffer if the Customer fails to meet the liabilities as the contract. The Company manages and controls credit risk by setting the limits of acceptable risk for each customer. The Company hold business only with reputable and credible third parties. The Company has a policy that requires each customer to undergo credit verification procedures. Besides, the Company also continuously monitors the Account Receivable in an attempt to minimize risk of loss caused by depreciation.

### Legal Disputes of the Company

Until this report was issued, the Company was not facing any legal claims.

### Information About Administrative Sanction

During fiscal year 2018, no administrative sanctions were imposed on either the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board

## Etika dan Budaya Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan organisasi saat ini akan meningkat jika pengelolaan manajemen sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh sebab itu manajemen telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana tersirat dalam pelaksanaan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Dalam etika tingkah laku bisnis harus sesuai dengan Peraturan Pemerintah.
- Semua Karyawan harus bertingkah laku berdasarkan ketulusan dan kejujuran.
- Semua Karyawan harus menghormati hak asasi manusia, selain itu semua Karyawan tidak diperkenankan membeda-bedakan ras, negara asal, umur, jenis kelamin, agama dan lain-lain.
- Para Karyawan harus bisa menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk bekerja.

Peraturan Etika Tingkah Laku Dalam Bisnis meliputi:

1. Keadilan bagi kegiatan Perusahaan:
  - Larangan terhadap kompetisi yang tidak adil.
  - Menghormati dan menjaga hak paten intelektual.
  - Menjaga lingkungan.
  - Manajemen Informasi.
2. Keadilan bagi kegiatan Perusahaan:
  - Menghormati hak asasi manusia
  - Keamanan dan kebersihan
  - Tidak diperkenankan melakukan pelecehan seksual.
3. Kegiatan pribadi di luar kegiatan Perusahaan:
  - Dilarang melakukan kegiatan pribadi yang akan berakibat buruk kepada Perusahaan.

## Code of Conduct and Corporate Culture

The Company believes that the success of the organizations today will elevate if management administration is executed in accordance with the Good Corporate Governance. Therefore management has decided to apply the principles of Good Corporate Governance, as implied in the implementation of Code of Conduct and Corporate Culture as follows:

- Business Ethics have to adhere to the government regulation.
- All Employees should to be have based of integrity and honesty.
- All Employees have to respect to human right and not allow discriminantes race, nationality, age, gender, religion, etc.
- All Employees should be able to create peaceful and comfortable situation for working.

Regulation of Bussiness Implicit Behavior Ethics:

1. The justice in the Company activity:
  - Prohibition of illegal competition.
  - Respect and take care of copyright.
  - Take care of the environment.
  - Information Management.
2. Maintain conducive working environment:
  - Respect to the human right.
  - Safety and Hygiene.
  - Prohibited to sexual despising.
3. Personnal activities in outside of Company activities:
  - Prohibited for personnal activities that cause the bad impact for Company.





# Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## Social and Society Development

Perseroan sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup dan keseimbangan alam bagi generasi mendatang. Banyaknya fenomena alam yang terjadi belakangan ini mendasari Perseroan untuk mengadakan aksi penanaman pohon mangrove di bantaran dan sekitar muara pesisir pantai.

Hutan Mangrove merupakan salah satu kumpulan tanaman yang tumbuh di kawasan pinggiran pantai. Ekosistem mangrove, baik sebagai sumber daya alam maupun sebagai pelindung lingkungan memiliki peran yang amat penting dalam aspek ekonomi dan ekologi bagi lingkungan sekitarnya. Tujuan penanaman mangrove ini untuk mencegah erosi dan abrasi. Erosi merupakan pengikisan permukaan tanah oleh aliran air, sedangkan abrasi merupakan pengikisan permukaan tanah akibat hempasan ombak laut. Mangrove memiliki akar yang efisien dalam melindungi tanah di wilayah pesisir sehingga dapat menjadi pelindung pengikisan tanah akibat air. Pohon mangrove tersebut juga berfungsi untuk menghambat laju gelombang tsunami.

Sebagai bentuk kepedulian tersebut, Perseroan bekerja sama dengan PERHUTANI untuk menanam bibit mangrove sebanyak kira-kira 5.000 pohon di lokasi Hutan Mangrove, Desa Muara Baru, Kecamatan Teluk Naga yang dikelola oleh Perhutani Banten.

Foto A  
Penanaman mangrove oleh Management dan Karyawan

The Company is very concerned about environmental sustainability and natural balance for future generations. Many natural phenomena that have occurred lately underlie the Company's action to conduct the planting of mangrove trees on the banks and around of the estuary of the coastal.

Mangrove Forest is one group of plants that grows in coastal areas. Mangrove ecosystem, both as natural resources and as environmental protectors has a very important role in the economic and ecological aspects of the surrounding environment. The purpose of planting these mangroves is to prevent erosion and abrasion. Erosion is the attrition of the surface of the ground by the flow of water, while abrasion is the attrition of the surface of the ground due to sea waves. Mangroves have roots that are efficient in protecting the soil in coastal areas so that they can be a soil protector from water-based erosion. The Mangrove tree also serves to inhibit the rate of tsunami's wave.

As the manifestation of our above concern, the Company cooperated with PERHUTANI have planted around 5,000 mangrove seedlings at the location of the Mangrove Forest, Muara Baru Village, Teluk Naga Sub-District, which is under management of Perhutani Banten

Photo A  
The planting of mangrove seedlings by the Management and Employees



Foto B  
Direktur Utama memberikan pohon mangrove secara simbolis kepada perwakilan dari PERHUTANI.

Photo B  
The President Director handed-over a mangrove seedling to PERHUTANI representative



Foto C  
Kondisi sebelum Penanaman

Photo C  
Condition before the Planting

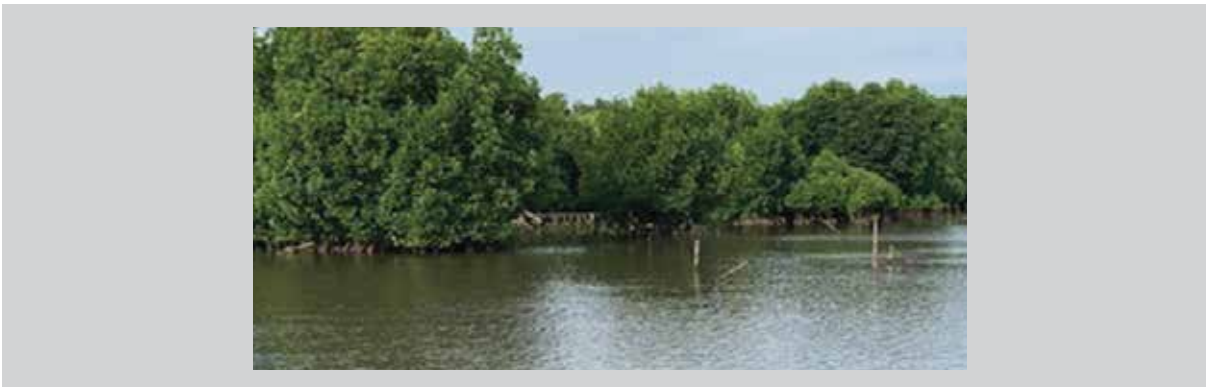


Foto D  
Kondisi setelah Penanaman

Photo D  
Condition after the Planting



# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT. SUMI INDO KABEL TBK.

## Letter of Statement of Board Directors and Board of Commissioners Related to Responsibility of Annual Report 2018 PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. SUMI INDO KABEL TBK. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 Juni 2019

We the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT. SUMI INDO KABEL TBK. of year 2018 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this Company annual report.

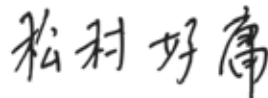
This statement letter is made truthfully.

Tangerang, June 17, 2019

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



TAKAHISA HIURA  
Komisaris Utama  
President Commissioner

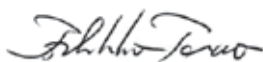


YOSHINOBU MATSUMURA  
Komisaris  
Commissioner



CAHYADI WIJAYA  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

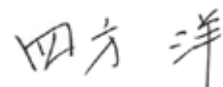
### Direksi Board of Directors



TOSHIHIKO TERAO  
Direktur Utama  
President Director



SULIM HERMAN LIMBONO  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



HIROSHI SHIKATA  
Direktur  
Director



MICHIO UCHINO  
Direktur  
Director



ANDRI ADHITYA HAMID  
Direktur Independen  
Independent Director

# Laporan Keuangan

## Financial statements

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of March 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

## **PT Sumi Indo Kabel Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of March 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report*



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018  
**PT SUMI INDO KABEL TBK**

DIRECTORS STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR  
PERIOD ENDED 31<sup>TH</sup> MARCH 2019 AND 2018  
**PT SUMI INDO KABEL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |    |  |                                     |   |
|----|--|-------------------------------------|---|
| 1. | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai<br>KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | :<br>:<br><br>:<br>:<br>:<br>:<br>: | Toshihiko Terao<br>Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya<br>Tangerang 15135<br>Apartement Plaza Senayan Unit 037 B<br>Jln. Tinju No. 1, Gelora, Tanah Abang<br>Jakarta Pusat, 10270<br>021-592-2404<br>Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name<br>Alamat Kantor/Office Address<br><br>Alamat Domisili sesuai<br>KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card<br>Nomor Telepon<br>Jabatan | :<br>:<br><br>:<br>:<br>:<br>:<br>: | Sulim Herman Limbono<br>Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya<br>Tangerang 15135<br>Jln. Saraswati Buntu No. 15<br>Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150<br>021-592-2404<br>Wakil Direktur Utama/Vice President Director                   |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan,  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements,  |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,  | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles,  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,<br><br>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material: | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct,<br><br>b. The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts, |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for the Company's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 17 Juni 2019/June 17, 2019

Direktur Utama/  
President Director

Wakil Direktur Utama/  
Vice President Director



Toshihiko Terao

Sulim Herman Limbono



The original financial statements included herein are the in Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2019 AND FOR THE  
YEAR THEN ENDED WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 72	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sumi Indo Kabel Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019

**The Stockholders, and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Sumi Indo Kabel Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Sumi Indo Kabel Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01451/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumi Indo Kabel Tbk as of March 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

17 Juni 2019/June 17, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019**  
**(Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of March 31, 2019**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	8.715.325	2,3,26	2.460.746	Cash and cash equivalents
Piutang		2,26		Accounts receivable
Usaha		4		Trade
Pihak ketiga	9.415.973		9.213.122	Third parties
Pihak-pihak berelasi	12.123.868	2,16	9.595.194	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	11.878		8.652	Third parties
Pihak-pihak berelasi	17.007	2,16	55.032	Related parties
Persediaan	22.371.480	2,5	19.734.318	Inventories
Biaya dibayar di muka	132.892	2,6	97.997	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	17.084	2,7,26	58.118	Other current asset
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>52.805.507</b>		<b>41.223.179</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, neto	32.418.145	2,8	32.050.036	Fixed assets, net
Taksiran tagihan pajak	4.693.969	2,14	4.724.897	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.913.057	2,14	2.049.729	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	75.768	2,9	5.536	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	1.701.348	2,10,16,26	1.353.652	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>40.802.287</b>		<b>40.183.850</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>93.607.794</b>		<b>81.407.029</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Maret 2019  
 (Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 (continued)  
 As of March 31, 2019  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang		2,26		Accounts payable
Usaha		11		Trade
Pihak ketiga	2.670.066		1.395.724	Third parties
Pihak-pihak berelasi	13.047.018	2,16	4.992.964	Related parties
Lain-lain		12		Others
Pihak ketiga	384.181		359.523	Third parties
Pihak-pihak berelasi	54.045	2,16	30.035	Related parties
Akrual	1.428.858	2,13,16,26	894.170	Accruals
Utang pajak	952.180	2,14	367.095	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	77.774	22	74.434	Short-term employee benefits liability
Liabilitas lancar lainnya	842.695	2,15,18	783.648	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>19.456.817</b>		<b>8.897.593</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja	6.740.656	2,22	7.306.521	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>26.197.473</b>		<b>16.204.114</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp250 per saham				Rp250 par value per share
Modal dasar - 1.284 juta saham				Authorized - 1,284 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	17	52.430.707	Issued and fully paid - 1,224 million shares
Tambahan modal disetor	222.083	17	222.083	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	1.608.721	17,18	1.588.721	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	13.148.810		10.961.404	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>67.410.321</b>		<b>65.202.915</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>93.607.794</b>		<b>81.407.029</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2019**  
**(Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**March 31, 2019**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	198.347.941	2,16,19,25	141.178.215	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(186.987.183)	2,16,20,25	(132.599.993)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11.360.758</b>		<b>8.578.222</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.750.468)	2,16,21	(3.853.174)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.763.613)	2,16,21	(2.984.824)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(125.867)	2,21	(331.314)	Other operating expenses
Penghasilan usaha lainnya	173.327	2,16,21	191.790	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.894.137</b>		<b>1.600.700</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	25.609		109.419	Finance income
Beban keuangan	(90.767)		(25.780)	Finance expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>2.828.979</b>		<b>1.684.339</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK, NETO</b>	(739.842)	2,14	(450.752)	<b>TAX EXPENSE, NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.089.137</b>		<b>1.233.587</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	704.341	22	(285.902)	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(176.085)	14	71.476	Related income tax
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>528.256</b>		<b>(214.426)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.617.393</b>		<b>1.019.161</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,002</b>	2	<b>0,001</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019**  
**(Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended March 31, 2019**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 31 Maret 2017</b>		<b>52.430.707</b>	<b>222.083</b>	<b>1.538.721</b>	<b>11.766.239</b>	<b>65.957.750</b>	<b>Balance as of March 31, 2017</b>
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	(1.774.800)	(1.774.800)	Cash dividends
Dividen yang tidak dibayarkan kepada pemegang saham		-	-	-	804	804	Unpaid dividends to stockholders
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.233.587	1.233.587	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain		-	-	-	(214.426)	(214.426)	Other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Maret 2018</b>		<b>52.430.707</b>	<b>222.083</b>	<b>1.588.721</b>	<b>10.961.404</b>	<b>65.202.915</b>	<b>Balance as of March 31, 2018</b>
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	20.000	(20.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	(411.264)	(411.264)	Cash dividends
Dividen yang tidak dibayarkan kepada pemegang saham		-	-	-	1.277	1.277	Unpaid dividends to stockholders
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.089.137	2.089.137	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	528.256	528.256	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Maret 2019</b>		<b>52.430.707</b>	<b>222.083</b>	<b>1.608.721</b>	<b>13.148.810</b>	<b>67.410.321</b>	<b>Balance as of March 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2019**  
**(Disajikan dalam AS Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**March 31, 2019**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	198.478.041		136.849.213	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(168.200.548)		(125.761.183)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.444.033)		(8.652.943)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(11.502.189)		(9.299.189)	Cash payments for factory overhead and operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	10.331.271		(6.864.102)	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan kas dari: Penghasilan keuangan	25.609		109.419	Cash receipts from: Finance income
Pembayaran kas untuk: Pajak penghasilan	(409.130)		(1.539.301)	Cash payments for: Income taxes
Bunga hutang bank	(59.979)		-	Bank loan interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>9.887.771</b>		<b>(8.293.984)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25.443		(25.443)	Proceeds from release (placement) of restricted time deposit
Hasil penjualan aset tetap	4.122	8	30.679	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan dividen kas	155.235	16,21	135.597	Receipt of cash dividends
Perolehan aset tetap	(2.878.665)	8	(8.671.551)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(398.082)		(6.561)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(59.270)		-	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(3.151.217)</b>		<b>(8.537.279)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(410.951)	18	(1.774.800)	Payment of cash dividends
Penerimaan hutang bank	27.600.000	23	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(27.600.000)	23	-	Payment of bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(410.951)</b>		<b>(1.774.800)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>6.325.603</b>		<b>(18.606.063)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(71.024)		(120.589)	Effect of foreign exchange translation of cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.460.746</b>		<b>21.187.398</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>8.715.325</b>	<b>3</b>	<b>2.460.746</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sumi Indo Kabel Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH. LLM., No. 12 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn., No. 14 tanggal 16 Agustus 2016 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0076334 tanggal 31 Agustus 2016.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Sumi Indo Kabel Tbk (the Company) was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982 of Lieke Lianadevi Tugali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982, and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 12 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, SH. LLM., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ in Decision Letter No. C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated August 16, 2016 of Ashoya Ratam, S.H., Mkn., concerning the changes in the Company's par value per share. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0076334 dated August 31, 2016.*

*The scope of the Company's activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables and telecommunication cables. The Company's head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas induk terakhir**

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

**d. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's public offerings**

*On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.*

*Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Ultimate parent**

*The Company's parent and ultimate parent is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.*

**d. Completion of the financial statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 17, 2019.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi**

Berdasarkan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 September 2018, yang diaktakan dengan akta notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 10 September 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Takahisa Hiura      | - Presiden Komisaris/<br><i>President Commissioner</i>     |
| 2. Yoshinobu Matsumura | - Komisaris/ <i>Commissioner</i>                           |
| 3. Cahyadi Wijaya      | - Komisaris Independen/<br><i>Independent Commissioner</i> |

Berdasarkan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 September 2017, yang diaktakan dengan akta notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 12 September 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Takahiro Nakano     | - Presiden Komisaris/<br><i>President Commissioner</i>     |
| 2. Yoshinobu Matsumura | - Komisaris/ <i>Commissioner</i>                           |
| 3. Cahyadi Wijaya      | - Komisaris Independen/<br><i>Independent Commissioner</i> |

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi sebesar AS\$502.554 dan AS\$513.270 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 552 dan 546 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Employees, boards of commissioners and directors**

Based on the minutes of the annual stockholders' general meeting held on September 10, 2018, which is notarized under deed No. 50 dated September 10, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 are as follows:

**Direksi/Board of Directors**

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Toshihiko Terao      | - Presiden Direktur/<br><i>President Director</i>            |
| 2. Sulim Herman Limbono | - Wakil Presiden Direktur/<br><i>Vice President Director</i> |
| 3. Hiroshi Shikata      | - Direktur/ <i>Director</i>                                  |
| 4. Michio Uchino        | - Direktur/ <i>Director</i>                                  |
| 5. Andri Adhitya Hamid  | - Direktur Independen/<br><i>Independent Director</i>        |

Based on the minutes of the annual stockholders' general meeting held on September 12, 2017, which is notarized under deed No. 22 dated September 12, 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2018 are as follows:

**Direksi/Board of Directors**

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Toshihiko Terao      | - Presiden Direktur/<br><i>President Director</i>     |
| 2. Sulim Herman Limbono | - Direktur/ <i>Director</i>                           |
| 3. Hiroshi Shikata      | - Direktur/ <i>Director</i>                           |
| 4. Takahisa Hiura       | - Direktur/ <i>Director</i>                           |
| 5. Andri Adhitya Hamid  | - Direktur Independen/<br><i>Independent Director</i> |

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commissioners and Directors, amounted to US\$502,554 and US\$513,270 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 552 and 546 employees, respectively (unaudited).

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 April 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies applied on the preparation of the financial statements for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Financial Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**b. Changes of accounting principles**

On April 1, 2018, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**c. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles (continued)**

*The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*

*This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.*

- *Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*

*This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.*

**c. Current and non-current classification**

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Selain yang diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification (continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits maturing within three months or less from the date of placement and not pledged as collateral for loans.

**e. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses termasuk biaya pabrikasi tetap dan variabel atas bahan baku dan upah langsung.

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**h. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	20	<i>Supporting facilities</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work in process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**i. Aset takberwujud**

Sesuai dengan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) selama estimasi masa manfaat empat tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2j).*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.*

**i. Intangible assets**

*In accordance with PSAK No. 19, "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful life of four years.*

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and is recognized in profit or loss.*



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets (continued)**

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of March 31, 2019 and 2018.*

**k. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, after discounts and rebates but excluding value-added tax (VAT).*

*Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam AS Dolar, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, kurs ke AS Dolar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Rupiah (Rp) 1	0,000070
Jepang Yen (JP¥) 1	0,009026

**m. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan peraturan pajak terkait yang menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Foreign currency transactions and balances**

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2019 and 2018, the rates of exchange to US Dollar were as follows:

	<u>2018</u>	
	0,000073	1 Rupiah (Rp)
	0,009382	1 Japanese Yen (JP¥)

**m. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating expenses) are presented as part of "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year/period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax ("VAT")

Revenue, expense and asset are recognized net of the amount of VAT except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Liabilitas imbalan kerja**

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebitkan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits liability**

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat dialokasikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**q. Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Segment reporting**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**p. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year allocated to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

**q. Fair value measurement**

*The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Fair value measurement (continued)**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*



**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

***Initial recognition and measurement***

*Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.*

*The Company designates its Financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, accounts receivable-trade, accounts receivable-others, other current assets, and other non-current assets.*

***Subsequent measurement***

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Derecognition**

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company evaluates if, and to what extent, the Company has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Impairment**

*At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**i) Financial assets carried at amortised cost**

*For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Impairment (continued)**

- i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan akrual.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Utang dan pinjaman**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Penghentian pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include accounts payable-trade, accounts payable-others and accruals.

**Subsequent measurement**

**Loans and borrowings**

Liabilities for trade payable and other payables and accruals are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak dibatalkan.

**t. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**t. Restricted time deposits**

*Time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted are presented as "Restricted time deposit" as part of "Other current assets" in the statement of financial position.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Penyertaan saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**v. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan dan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**w. Sumber estimasi ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Investment in shares**

*Investments in shares with percentage of ownership less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**v. Events after the reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**w. Source of estimation uncertainty**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah AS Dolar.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Source of estimation uncertainty (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The Company determined that its functional currency is the US Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 14.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Source of estimation uncertainty (continued)**

**Judgments (continued)**

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the estimated claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Source of estimation uncertainty (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Source of estimation uncertainty (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret/March 31,		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.780	1.440	Rupiah
Dolar AS	453	1.791	US Dollar
Sub-total	3.233	3.231	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Rekening Rupiah	962.062	892.639	Rupiah account
Rekening Dolar AS	19.839	169.140	US Dollar account
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.), Jakarta			MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.), Jakarta
Rekening Rupiah	171.853	532.972	Rupiah account
Rekening Dolar AS	140.309	41.215	US Dollar account
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Rekening Rupiah	1.538.425	476.046	Rupiah account
Rekening Dolar AS	12.460	75.097	US Dollar account
PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)			PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Rekening Dolar AS	4.751.561	102.447	US Dollar account
Rekening Rupiah	1.001.448	49.222	Rupiah account
Rekening Yen Jepang	8.207	7.298	Japanese Yen account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rekening Rupiah	105.928	96.790	Rupiah account
Sub-total	8.712.092	2.442.866	Sub-total

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Deposito berjangka - Pihak ketiga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rekening Rupiah	-	14.649
<b>Total</b>	<b>8.715.325</b>	<b>2.460.746</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 5,00% - 6,45%

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

*Time deposits - Third parties  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
Rupiah account*

*The annual interest rate of time deposits is at 5.00% - 6.45%*

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Dolar AS	274.942	1.801.563
Rupiah	9.141.031	7.411.559
Sub-total	9.415.973	9.213.122
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	10.978.015	8.700.169
Rupiah	1.145.853	895.025
Sub-total	12.123.868	9.595.194
<b>Total</b>	<b>21.539.841</b>	<b>18.808.316</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	20.310.604	17.744.307
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
> 1 bulan - 3 bulan	607.088	1.050.380
> 3 bulan - 6 bulan	417.656	13.629
> 6 bulan - 1 tahun	204.493	-
<b>Total</b>	<b>21.539.841</b>	<b>18.808.316</b>

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE-TRADE**

Accounts receivable-trade consist of the following:

*Third parties  
US Dollar  
Rupiah*

*Related parties (Note 16)  
US Dollar  
Rupiah*

*The aging analysis of accounts receivable-trade is as follows:*

*Neither past due nor impaired*

*Past due but not impaired:  
> 1 month - 3 months  
> 3 months - 6 months  
> 6 months - 1 year*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30-60 hari.

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Maret/March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Barang jadi (Catatan 20)	7.323.446	8.659.522	<i>Finished goods (Note 20)</i>
Barang dalam proses (Catatan 20)	10.631.241	6.840.821	<i>Work in process (Note 20)</i>
Bahan baku	2.654.663	2.642.466	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	1.697.438	1.591.509	<i>Spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	64.692	-	<i>Goods in-transit</i>
<b>Total</b>	<b>22.371.480</b>	<b>19.734.318</b>	<b>Total</b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$8.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan persediaan usang.

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Sewa apartemen dibayar di muka	59.679	65.728	<i>Prepaid apartment rental</i>
Biaya sertifikasi dibayar di muka - lancar	51.101	27.603	<i>Prepaid certification expense - current</i>
Asuransi dibayar di muka	22.112	4.666	<i>Prepaid insurance</i>
<b>Total</b>	<b>132.892</b>	<b>97.997</b>	<b>Total</b>

**4. ACCOUNTS RECEIVABLE-TRADE (continued)**

Based on the review as of March 31, 2019 and 2018, the Company's management is of the opinion that no allowance for impairment losses is necessary.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30-60 days term of payment.

**5. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$8,000,000 as of March 31, 2019 and 2018. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the conditions of the individual inventory items as of financial year-end, the Company's management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is necessary.

**6. PREPAID EXPENSES**

The details of prepaid expenses are as follows:

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

Aset lancar lainnya merupakan uang muka pemasok dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki deposito berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang digunakan sebagai jaminan untuk kontrak proyek dengan BP Berau Ltd., Indonesia. Kontrak tersebut telah berakhir pada tanggal 30 Mei 2018.

**7. OTHER CURRENT ASSET**

Other current asset represents advances to suppliers and restricted time deposit.

As of March 31, 2018, the Company has time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which is used as a guarantee for project contracts with BP Berau Ltd., Indonesia. The contract has ended on May 30, 2018.

**8. ASET TETAP, NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 April 2018/ Beginning balance April 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2019/ Ending balance March 31, 2019	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	7.707.936	171.253	274.661	148.932	7.753.460	Building
Prasarana	1.981.256	49.014	20.319	37.035	2.046.986	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	42.734.074	1.149.479	190.309	3.214.296	46.907.540	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	978.770	241.694	113.098	15.847	1.123.213	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.027.138	46.727	15.110	-	1.058.755	Vehicles
Sub-total	56.702.878	1.658.167	613.497	3.416.110	61.163.658	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.354.350	1.543.389	-	(3.416.110)	481.629	Constructions in-progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>59.057.228</b>	<b>3.201.556</b>	<b>613.497</b>	<b>-</b>	<b>61.645.287</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	3.469.902	297.054	273.419	-	3.493.537	Building
Prasarana	1.407.729	51.719	19.378	-	1.440.070	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	20.580.462	2.185.293	96.690	-	22.669.065	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	768.023	115.584	112.470	-	771.137	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	781.076	87.367	15.110	-	853.333	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>27.007.192</b>	<b>2.737.017</b>	<b>517.067</b>	<b>-</b>	<b>29.227.142</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>32.050.036</b>				<b>32.418.145</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**8. FIXED ASSETS, NET**

The details of fixed assets are as follows:

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

	Saldo awal 1 April 2017/ Beginning balance April 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2018/ Ending balance March 31, 2018	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	6.110.050	368.424	193.962	1.423.424	7.707.936	Building
Prasarana	1.811.771	125.379	1.320	45.426	1.981.256	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	38.133.613	1.002.128	1.770.396	5.368.729	42.734.074	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	998.086	16.949	43.926	7.661	978.770	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	975.837	135.672	122.908	38.537	1.027.138	Vehicles
Sub-total	50.303.061	1.648.552	2.132.512	6.883.777	56.702.878	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	221.552	9.016.575	-	(6.883.777)	2.354.350	Constructions in-progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>50.524.613</b>	<b>10.665.127</b>	<b>2.132.512</b>	<b>-</b>	<b>59.057.228</b>	<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.311.206	268.656	109.960	-	3.469.902	Building
Prasarana	1.359.399	49.007	677	-	1.407.729	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	20.419.665	1.846.413	1.685.616	-	20.580.462	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	683.616	128.333	43.926	-	768.023	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	804.277	95.180	118.381	-	781.076	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>26.578.163</b>	<b>2.387.589</b>	<b>1.958.560</b>	<b>-</b>	<b>27.007.192</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>23.946.450</b>				<b>32.050.036</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Aset dalam penyelesaian tahun 2018 terutama merupakan aset mesin dan peralatan yang akan selesai pada tahun 2019.

The constructions in-progress in 2018 mainly consist of assets for machinery and equipment which is to be completed in 2019.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets which represent sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Nilai tercatat neto	-	10.249	Net carrying value
Hasil penjualan	4.122	30.679	Proceeds
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>4.122</b>	<b>20.430</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$96,430 dan AS\$163.703 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

The deduction of fixed assets represent fixed assets written-off with net carrying value amounting to US\$96,430 and US\$163,703 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

Penyusutan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar AS\$2.737.017 dan AS\$2.387.589 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Depreciation charged to cost of goods sold amounted to US\$2,737,017 and US\$2,387,589 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$58.930.783 dan Rp16.135.600.000, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS\$15.964.605 dan AS\$15.638.406.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, nilai wajar aset tetap Perusahaan, yang mencakup tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, masing-masing sekitar AS\$38.429.006 dan AS\$35.458.782 (tidak diaudit). Nilai wajar aset tetap untuk tanah dan bangunan dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak, sedangkan untuk mesin dan peralatan dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 8 Mei 2019 dan 4 Mei 2018.

Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

<b>Nomor HGB</b>	<b>Tanggal Berakhir/ Expiration Date</b>	<b>HGB Number</b>
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/July 26, 2034	HGB No. 209/Tangerang, Banten
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/August 17, 2028	HGB No. 165/Tangerang, Banten
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/November 21, 2036	HGB No. 344/Tangerang, Banten

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 16, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

**8. FIXED ASSETS, NET (continued)**

As of March 31, 2019 and 2018, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$58,930,783 and Rp16,135,600,000, and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2019 and 2018, the cost of the Company's fixed assets which are fully depreciated but are still in use for the operational activities amounted to US\$15,964,605 and US\$15,638,406, respectively.

As of March 31, 2019 and 2018, the fair values of the Company's fixed assets, which included land and building, and machinery and equipment, amounted to approximately US\$38,429,006 and US\$35,458,782, respectively (unaudited). Fair values for land and building were calculated from the Tax Object Selling Value, whereas for machinery and equipment were calculated by "Kantor Jasa Penilai Publik" Stefanus Tonny Hardi & Rekan based on its reports dated May 8, 2019 and May 4, 2018, respectively.

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" ("HGB") certificates covering its land as follows:

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

Based on the evaluation of the Company's management, as required by PSAK No. 16, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets.



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Harga perolehan perangkat lunak	984.446	901.615
Akumulasi amortisasi	(908.678)	(896.079)
<b>Neto</b>	<b>75.768</b>	<b>5.536</b>

**9. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets are as follows:

Cost of software  
Accumulated amortization  
**Net**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Penyertaan saham (Catatan 16)	1.210.124	1.210.124
Uang muka pembelian aset tetap	398.082	6.561
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	45.162	85.579
Uang jaminan	44.491	47.472
Lain-lain	3.489	3.916
<b>Total</b>	<b>1.701.348</b>	<b>1.353.652</b>

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

The details of other non-current assets are as follows:

Investment in shares of stock (Note 16)  
Advances for acquisition of fixed assets  
Prepaid certification expense - non current  
Security deposits  
Others  
**Total**

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), dengan persentase pemilikan sebesar 4,49%, disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga.

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), in which the Company has an ownership interest of 4.49%, is carried at cost. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires.

**11. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah	2.224.756	1.320.512
Dolar AS	421.329	69.615
Yen Jepang	23.981	5.597
Sub-total	2.670.066	1.395.724
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	13.047.018	4.992.964
<b>Total</b>	<b>15.717.084</b>	<b>6.388.688</b>

**11. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE**

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

Third parties  
Rupiah  
US Dollar  
Japanese Yen  
Sub-total  
Related parties (Note 16)  
US Dollar  
**Total**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Seluruh umur utang usaha adalah kurang dari satu tahun.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30-60 hari.

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga		
Rupiah	380.541	350.224
Dolar AS	3.306	1.074
Yen Jepang	334	8.225
Subtotal	<u>384.181</u>	<u>359.523</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)		
Yen Jepang	19.685	-
Rupiah	17.837	13.018
Dolar AS	16.523	17.017
Subtotal	<u>54.045</u>	<u>30.035</u>
<b>Total</b>	<b><u>438.226</u></b>	<b><u>389.558</u></b>

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan utang kepada pihak berelasi atas pembelian aset tetap.

**13. AKRUAL**

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Royalti (Catatan 16)	381.557	160.012
Pembelian aset tetap	312.667	38.473
Transportasi	166.931	300.459
Bahan baku dan suku cadang	134.190	75.651
Utilitas	133.210	100.658
Jasa	113.817	93.201
Lain-lain	186.486	125.716
<b>Total</b>	<b><u>1.428.858</u></b>	<b><u>894.170</u></b>

**11. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE (continued)**

All accounts payable-trade aging is less than one year.

These accounts payable-trade are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-60 days term of payment.

**12. ACCOUNTS PAYABLE-OTHERS**

The details of accounts payable-others are as follows:

<b>31 Maret/March 31,</b>		
<b>2019</b>	<b>2018</b>	
		Third parties
		Rupiah
		US Dollar
		Japanese Yen
		Subtotal
		Related parties (Note 16)
		Japanese Yen
		US Dollar
		Rupiah
		Subtotal
		Total

This account consists of payables to contractors and payables to related parties related to purchases of fixed assets.

**13. ACCRUALS**

The details of accruals are as follows:

<b>31 Maret/March 31,</b>		
<b>2019</b>	<b>2018</b>	
		Royalty (Note 16)
		Acquisition of fixed assets
		Transportation
		Raw materials and spareparts
		Utilities
		Services
		Others
		Total

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

a. Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri dari :

	<b>31 Maret/March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak penghasilan badan - 2017	876.174	876.174	Corporate income tax - 2017
Pajak penghasilan badan - 2013	2.945.983	2.945.983	Corporate income tax - 2013
Pajak penghasilan badan - 2011	871.812	902.740	Corporate income tax - 2011
<b>Total</b>	<b>4.693.969</b>	<b>4.724.897</b>	<b>Total</b>

Audit pajak untuk tahun fiskal 2013

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 sebesar AS\$2.418.236 dari klaim tagihan pajak sebesar AS\$527.747. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 21 September 2015. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 31 Juli 2015 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Pada tanggal 13 September 2016, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar tersebut. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Desember 2016. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berjalan.

Audit pajak untuk tahun fiskal April 2011

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011 sebesar Rp12.418.095.400 (setara dengan AS\$871,812). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 14 Maret 2016. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Januari 2016 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Pada tanggal 10 Maret 2017, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar tersebut. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Mei 2017. Hingga penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berjalan.

**14. TAXATION**

a. *Estimated claims for tax refund*

*Estimated claims for tax refund consist of :*

	<b>31 Maret/March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	876.174	876.174	Corporate income tax - 2017
	2.945.983	2.945.983	Corporate income tax - 2013
	871.812	902.740	Corporate income tax - 2011
<b>Total</b>	<b>4.693.969</b>	<b>4.724.897</b>	<b>Total</b>

*Tax audit for fiscal year 2013*

*On June 29, 2015, the Company received an underpayment tax assessment letter for corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$2,418,236 from a claim for refund amounting to US\$527,747. The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on September 21, 2015. The Company made full payment for the tax underpayment on July 31, 2015 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. On September 13, 2016, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment balance. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on December 8, 2016. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.*

*Tax audit for fiscal year April 2011*

*On December 21, 2015, the Company received an underpayment tax assessment letter for corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp12,418,095,400 (equivalent to US\$871.812). The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on March 14, 2016. The Company made full payment for the tax underpayment on January 15, 2016 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. On March 10, 2017, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment balance. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on May 29, 2017. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Maret/March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak pertambahan nilai, neto	480.879	310.461	Value-added tax, net
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2) - final	3.418	5.065	Article 4 (2) - final
Pasal 21	42.852	34.502	Article 21
Pasal 23	5.032	5.226	Article 23
Pasal 25	2.850	-	Article 25
Pasal 26	17.235	11.841	Article 26
Pasal 29	399.914	-	Article 29
<b>Total</b>	<b>952.180</b>	<b>367.095</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION (continued)**

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between profit before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>		
	<b>31 Maret/Year ended March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba sebelum beban pajak	2.828.979	1.684.339	Profit before tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja, neto	138.473	204.091	Provision for employee benefits, net
Penyusutan aset tetap	19.177	(86.760)	Depreciation of fixed assets
Beda permanen			Permanent differences
Sumbangan	37.742	60.663	Donation
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(25.609)	(109.419)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	118.255	167.427	Others
<b>Laba kena pajak</b>	<b>3.117.017</b>	<b>1.920.341</b>	<b>Taxable profit</b>

Jumlah estimasi laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sudah dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2017.

The Company's estimated taxable profit for the year ended March 31, 2018 has been reported to the Tax Office in its 2017 Annual Corporate Income Tax Return.

Jumlah estimasi laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 sebagaimana dinyatakan di atas akan dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2018.

The Company's estimated taxable profit for the year ended March 31, 2019, as mentioned above will be reported to the Tax Office in its 2018 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

d. Beban pajak kini

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak) adalah sebagai berikut:

d. Current tax expense

The computation for current tax expense and income tax payable (estimated claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Laba kena pajak	3.117.017	1.920.341	Taxable profit
Beban pajak kini	779.255	480.085	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayments of income taxes:
Pasal 22	338.551	458.113	Article 22
Pasal 23	23.689	20.650	Article 23
Pasal 25	17.101	877.496	Article 25
Total	379.341	1.356.259	Total
<b>Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak)</b>	<b>399.914</b>	<b>(876.174)</b>	<b>Income tax payable (estimated claims for tax refund)</b>

e. Beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Tax expense of the Company consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Kini	(779.255)	(480.085)	Current
Tanggungan	39.413	29.333	Deferred
<b>Beban pajak, neto</b>	<b>(739.842)</b>	<b>(450.752)</b>	<b>Tax expense, net</b>

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

f. The deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
<u>Dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Charged to profit or loss:</u>
Penyisihan imbalan kerja	34.619	51.023	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	4.794	(21.690)	Depreciation of fixed assets
<b>Manfaat pajak tangguhan yang dibebankan ke laba rugi, neto</b>	<b>39.413</b>	<b>29.333</b>	<b>Deferred tax benefit charged to profit or loss, net</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Charged to other comprehensive income:</u>
Manfaat (beban) pajak tangguhan atas laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(176.085)	71.476	Deferred tax benefit (expense) on re-measurement gain (loss) on employee benefits liability

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Liabilitas imbalan kerja	1.685.165	1.826.631
Aset tetap	227.892	223.098
<b>Total</b>	<b>1.913.057</b>	<b>2.049.729</b>

- h. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25% berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba sebelum beban pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Maret/Year ended March 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laba sebelum beban pajak	2.828.979	1.684.339
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	707.245	421.085
Beda permanen dengan tarif pajak yang berlaku	32.597	29.667
<b>Beban pajak, neto</b>	<b>739.842</b>	<b>450.752</b>

**15. LIABILITAS LANCAR LAINNYA**

Liabilitas lancar lainnya terdiri dari:

	<b>31 Maret/March 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Uang muka pelanggan	839.640	779.496
Utang dividen (Catatan 18)	3.055	4.152
<b>Total</b>	<b>842.695</b>	<b>783.648</b>

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

**14. TAXATION (continued)**

- g. The details of deferred tax assets are as follows:

*Employee benefits liability*  
*Fixed assets*

- h. The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% based on existing tax regulation to the profit before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

*Profit before tax expense*

*Tax expense based on applicable tax rate*

*Permanent differences at applicable tax rate*

***Tax expense, net***

**15. OTHER CURRENT LIABILITIES**

*Other current liabilities consist of:*

*Advances from customers*  
*Dividends payable (Note 18)*

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

		31 Maret/March 31,				
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
		2019	2018	2019	2018	
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>						<u>Accounts receivable-trade (Note 4)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		4.377.281	6.014.799	4,68	7,39	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Products (Singapore) Pte. Ltd.		4.099.892	1.829.300	4,38	2,25	Sumitomo Electric Automotiv Products (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		2.481.978	850.893	2,65	1,05	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		476.538	222.837	0,51	0,27	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT Karya Sumiden Indonesia		440.729	359.168	0,47	0,44	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems		228.586	313.020	0,24	0,38	PT Sumi Indo Wiring Systems
J. Power Systems Corp.		18.864	-	0,02	-	J. Power Systems Corp.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Yokohama		-	5.177	-	0,01	Sumitomo Electric Industries Ltd., Yokohama
<b>Total</b>		<b>12.123.868</b>	<b>9.595.194</b>	<b>12,95</b>	<b>11,79</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang lain-lain</u>						<u>Accounts receivable-others</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		16.325	53.619	0,02	0,07	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia		682	1.413	0,00	0,00	PT Karya Sumiden Indonesia
<b>Total</b>		<b>17.007</b>	<b>55.032</b>	<b>0,02</b>	<b>0,07</b>	<b>Total</b>
<u>Aset tidak lancar lainnya (Catatan 10)</u>						<u>Other non-current assets (Note 10)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia		1.210.124	1.210.124	1,29	1,49	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>						<u>Accounts payable-trade (Note 11)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia		12.662.519	3.598.210	48,33	22,21	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.		384.499	1.394.754	1,47	8,61	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
<b>Total</b>		<b>13.047.018</b>	<b>4.992.964</b>	<b>49,80</b>	<b>30,82</b>	<b>Total</b>
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>						<u>Accounts payable-others (Note 12)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		19.685	-	0,08	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		12.717	-	0,05	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		10.817	10.758	0,04	0,07	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT SEI Consulting Jakarta		7.021	-	0,03	-	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Wiring Systems Ltd.		2.781	-	0,01	-	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.		1.024	850	0,00	0,01	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Asia, Ltd.		-	16.167	-	0,10	Sumitomo Electric Asia, Ltd.
PT Karya Sumiden Indonesia		-	2.260	-	0,01	PT Karya Sumiden Indonesia
<b>Total</b>		<b>54.045</b>	<b>30.035</b>	<b>0,21</b>	<b>0,19</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

		31 Maret/March 31,				
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
		2019	2018	2019	2018	
<u>Akrual (Catatan 13)</u>						<u>Accruals (Note 13)</u>
<u>Jasa</u>						<u>Service</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		45.429	18.378	0,17	0,11	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Royalti</u>						<u>Royalty</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		41.861	37.090	0,16	0,23	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.		339.696	122.922	1,30	0,76	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
<u>Lain-lain</u>						<u>Others</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		8.800	-	0,03	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia		2.183	-	0,01	-	PT Karya Sumiden Indonesia
PT SEI Consulting Jakarta		-	5.089	-	0,03	PT SEI Consulting Jakarta
SEI (Philippines) Incorporated		-	3.000	-	0,02	SEI (Philippines) Incorporated
<b>Total</b>		<b>437.969</b>	<b>186.479</b>	<b>1,67</b>	<b>1,15</b>	<b>Total</b>

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,				
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
		2019	2018	2019	2018	
<u>Penjualan neto (Catatan 19)</u>						<u>Net sales (Note 19)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		74.514.936	65.841.448	37,57	46,64	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.		47.614.025	15.004.373	24,01	10,63	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		10.879.604	8.958.727	5,49	6,35	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia		7.002.912	3.636.679	3,53	2,58	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems		2.009.724	1.927.867	1,01	1,37	PT Sumi Indo Wiring Systems
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		1.708.504	1.714.653	0,86	1,21	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
J. Power Systems Corp.		60.333	141.448	0,03	0,10	J. Power Systems Corp.
Lain-lain		29.881	26.607	0,02	0,02	Others
<b>Total</b>		<b>143.819.919</b>	<b>97.251.802</b>	<b>72,52</b>	<b>68,90</b>	<b>Total</b>



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,				
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2019	2018	2019	2018	
<b>Pembelian (Catatan 20)</b>					<b>Purchases (Note 20)</b>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	33.713	4.666	0,02	0,00	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	149.697.369	97.778.793	80,06	73,74	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	5.062.694	7.166.496	2,71	5,40	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>154.793.776</b>	<b>104.949.955</b>	<b>82,79</b>	<b>79,14</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>					<b>Cost of goods sold</b>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	93.097	15.690	0,05	0,01	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	40.386	5.090	0,02	0,00	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
PT SEI Consulting Jakarta	33.478	32.116	0,02	0,02	PT SEI Consulting Jakarta
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	1.945	-	0,00	-	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
<b>Total</b>	<b>168.906</b>	<b>52.896</b>	<b>0,09</b>	<b>0,03</b>	<b>Total</b>
<b>Beban penjualan</b>					<b>Selling expenses</b>
<b>Beban royalti (Catatan 21)</b>					<b>Royalty expense (Note 21)</b>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	201.511	111.345	3,50	2,89	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	1.488.708	507.967	25,89	13,18	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
<b>Total</b>	<b>1.690.219</b>	<b>619.312</b>	<b>29,39</b>	<b>16,07</b>	<b>Total</b>
<b>Beban jasa – tenaga ahli</b>					<b>Service fee – professional</b>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	-	21.048	-	0,55	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	-	10.800	-	0,28	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>31,848</b>	<b>-</b>	<b>0,83</b>	<b>Total</b>
<b>Beban komisi penjualan</b>					<b>Sales commission expense</b>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	6.000	6.000	0,10	0,16	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI (Philippines) Incorporated	-	12.000	-	0,31	SEI (Philippines) Incorporated
<b>Total</b>	<b>6.000</b>	<b>18.000</b>	<b>0,10</b>	<b>0,47</b>	<b>Total</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>					<b>General and administrative expenses</b>
<b>Beban jasa – tenaga ahli</b>					<b>Service fee – professional</b>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	29.028	-	1,05	-	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT SEI Consulting Jakarta	44.024	48.218	1,59	1,62	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	15.600	-	0,56	-	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>88.652</b>	<b>48.218</b>	<b>3,20</b>	<b>1,62</b>	<b>Total</b>

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,					
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Penghasilan jasa manajemen</u>					<u>Management fee income</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	14.425	16.083	8,32	8,39	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Penerimaan dividen kas (Catatan 21)</u>					<u>Receipt of cash dividend (Note 21)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	155.235	135.597	89,56	70,70	PT Karya Sumiden Indonesia

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

The accounts receivable from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

a. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) dimana Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada KSI, antara lain dalam bidang keuangan dan akuntansi, personalia dan administrasi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Mei 2002 dan dapat dihentikan oleh kedua belah pihak dengan persetujuan tertulis. Pada tanggal 31 Maret 2019, perjanjian ini masih berlaku. Penghasilan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$14.425 dan AS\$16.083 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini sebesar AS\$682 dan AS\$1.413 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

a. On May 1, 2002, the Company entered into a Management Service Agreement with PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) whereby the Company agreed to provide KSI with management services, such as finance and accounting, personnel and administration. This agreement is effective starting May 1, 2002 and can be terminated by both parties by mutual agreement in writing. As of March 31, 2019, the agreement is still valid. The related income under this agreement amounted to US\$14,425 and US\$16,083 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and is recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance of receivable arising from this transaction amounted to US\$682 and US\$1,413 as of March 31, 2019 and 2018, respectively, and presented as "Accounts receivable-others" in the statement of financial position.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang (SEI) mengenai kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan platform bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "authorized supplier", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur SEI group, mempertahankan "global supply chain" grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2019, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$201.511 dan AS\$111.345 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$41.861 dan AS\$37.090 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- b. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan (SEI) covering power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. The Company agreed to pay royalty as compensation to SEI in the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. The license agreement is automatically renewed every year thereafter, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2019, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$201,511 and US\$111,345 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$41,861 and US\$37,090 as of March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian bantuan teknis dengan SEI dimana Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain yaitu meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 21 Januari 2017, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan sebesar JP¥194.740 per bulan. Namun sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan sebesar JP¥267.500 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2019 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$29.028 dan AS\$21.048 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$7.243 dan AS\$7.529 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrua" pada laporan posisi keuangan.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- b. The Company has an existing technical service agreement with SEI whereby the Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated January 21, 2017, the professional fee payment amounted to JP¥194,740 per month. However based on the renewal agreement dated February 21, 2018, the professional fee payment amounted to JP¥267.500 per month. This agreement is valid until March 31, 2019 and is automatically renewed every year thereafter, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$29,028 and US\$21,048 for the year ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" and "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$7,243 and US\$7,529 as of March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI, dimana SEI, melalui SEI Dubai, antara lain melakukan komunikasi produk Perusahaan kepada pelanggan dan melaporkan kepada Perusahaan mengenai situasi pasar. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 8 Oktober 2015, komisi penjualan yang dibayarkan sebesar AS\$2.000 per bulan. Namun sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 31 Maret 2018, komisi penjualan yang dibayarkan sebesar AS\$500 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2019 dan dapat diperpanjang jika kedua pihak menyetujui secara tertulis. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$6.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang yang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.
- d. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), dimana Perusahaan menunjuk SEPI menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan produk Perusahaan, antara lain melakukan aktivitas pemasaran di Filipina, mendukung personel yang ditunjuk oleh Perusahaan atas kunjungan mereka ke konsumen tertentu, mengadakan kunjungan ke konsumen tertentu, dan memproses klaim dari konsumen tertentu tersebut. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun. Perusahaan membayar komisi penjualan sebagai imbalan kepada SEPI sebesar AS\$1.000 per bulan. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

SEPI menagih kepada Perusahaan setiap tiga bulan. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar nihil dan AS\$12.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar nihil dan AS\$3.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- c. On December 11, 2008, the Company entered into a Service Agreement with SEI, whereby SEI, through SEI Dubai, among others, communicates with customers relating to the Company's products and report to the Company the latest situation of the market. Based on the agreement between both parties dated October 8, 2015, the sales commission payment amounted to US\$2,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 31, 2018, the sales commission payment amounted to US\$500 per month. This agreement will be valid to March 31, 2019 and may be extended if both parties agree in writing. The related charges under this agreement amounting to US\$6,000 for the years ended March 31, 2019 and 2018, and are recorded under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2019 and 2018.
- d. On January 1, 2006, the Company entered into a Service Agreement with SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), whereby the Company contracted SEPI to provide certain services in connection with the Company's products. Services include performing marketing activities in the Philippines, supporting the persons designated by the Company in their visits to their specified customers, visiting specified customers, and processing claims from specified customers. The agreement is renewed every year. The Company agreed to pay sales commission as compensation to SEPI in the amount equivalent to US\$1,000 per month. This agreement has expired on March 31, 2018.

SEPI bills the Company on a quarterly basis. The related expenses under this agreement amounted to nil and US\$12,000 for the years ended March 31, 2019 and 2018 each, which are recorded as part of "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to nil and US\$3,000 as of March 31, 2019 and 2018 each, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), dimana SEIS setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan sesuai dengan permintaan Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2018 hingga 31 Maret 2019 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$15.600 dan AS\$10.800 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang yang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) meliputi kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan "non exclusive right" untuk menggunakan paten dan "know-how" untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2019, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah AS\$40.386 dan AS\$5.090 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang yang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- e. On April 1, 2015, the Company entered into a Service Agreement with Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), whereby SEIS agrees to provide and render services and assistance as may be required by the Company to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR) operations. This agreement is valid starting April 1, 2018 until March 31, 2019 and is automatically renewed every year thereafter, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US\$15,600 and US\$10,800 for the years ended March 31, 2019 and 2018, each, and recorded under "General and administrative expenses" and "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2019 and 2018.
- f. On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) covering motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant non-exclusive right to use patent and "know-how" to manufacture and to sell the licensed products. The license agreement is automatically renewed every year thereafter, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2019, the agreement is still valid. The related charges under this agreement is US\$40,386 and US\$5,090 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2019 and 2018.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN**  
**DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalti kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$1.488.708 dan A\$507.967 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$339.696 dan AS\$122.922 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.
- g. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta (SECJ) dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2013 hingga 31 Maret 2014 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 31 Maret 2019, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$33.478 dan AS\$32.116 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan AS\$44.024 dan AS\$48.218 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini adalah nihil dan AS\$5.089 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

- f. Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty as compensation to SWS in the amount equivalent to 3.0% of sales to third parties. The license agreement is valid until December 31, 2018 and automatically renewed every year thereafter, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$1,488,708 and US\$507,967 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$339,696 and US\$122,922 as of March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.
- g. On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta (SECJ), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR), finance and accounting, and manufacturing management operations. This agreement is valid starting July 1, 2013 until March 31, 2014 and is automatically renewed every year thereafter. As of March 31, 2018, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$33,478 and US\$32,116 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US\$44,024 and US\$48,218 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to nil and US\$5,089 as of March 31, 2019 and 2018, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/  
Related parties**

**Entitas induk/Parent entity**

- Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/Japan

**Dalam pengendalian entitas induk yang sama/  
Under common control of the parent entity**

- Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte.Ltd., Singapura/Singapore
- PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/Indonesia
- Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo, Jepang/Japan
- PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/Indonesia
- J. Power Systems Corp., Jepang/Japan
- Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/Japan
- SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/Philippines
- Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/Indonesia
- PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/Indonesia

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The relationships and nature of transactions with related parties are as follows:

**Sifat transaksi/  
Nature of transactions**

Penjualan, pembelian bahan baku, aset tetap, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, dan pembayaran dividen kas/  
Sales, purchases of raw materials, fixed asset, royalty charges, sales commission charges, technical fee, and cash dividends payment

Penjualan/Sales

Penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen, dan penerimaan dividen kas/  
Sales, purchases of raw materials, management fee and cash dividends received

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Beban royalti/Royalty charges

Beban komisi penjualan/Commission charges

Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/  
Purchase of raw materials and professional fee

Penjualan dan jasa konstruksi/  
Sales and construction services

Jasa tenaga ahli/  
Professional fees



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Stockholders</b>
<b>Manajemen</b>				
Sulim Herman Limbono (Wakil Presiden Direktur)	1.124.000	0,10%	48.147	<b>Management</b> Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Toshihiko Terao (Presiden Direktur)	40.000	0,00%	1.713	Toshihiko Terao (President Director)
<b>Bukan manajemen</b>				
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	<b>Non-management</b> Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	94.350.000	7,70%	4.041.534	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>1.224.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>52.430.707</b>	<b>Total</b>

**17. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183	Initial public offering - 1991
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)	Distribution of bonus shares - 1993
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)	Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371	Quasi-reorganization, net - 2000
<b>Neto</b>	<b>222.083</b>	<b>Net</b>

The details of the additional paid-in capital as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Maret 2019, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS\$1.608.721.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2019.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2019, the Company's general reserve amounted to US\$1,608,721.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes as of March 31, 2019.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 September 2018, yang diaktakan dengan akta No. 50 tanggal 10 September 2018, oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen kas sebesar AS\$411.264 (AS\$0,00034 per saham) atau setara dengan 33,34% dari laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Pemegang saham juga menyetujui untuk memindahkan sebagian saldo laba ke cadangan umum sebesar AS\$20.000.

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 September 2017, yang diaktakan dengan akta No. 22 tanggal 12 September 2017, oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen kas sebesar AS\$1.774.800 (AS\$0,00145 per saham) atau setara dengan 35,99% dari laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017. Pemegang saham juga menyetujui untuk memindahkan sebagian saldo laba ke cadangan umum sebesar AS\$50.000.

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar AS\$3.055 (31 Maret 2018: AS\$4.152), disajikan sebagai akun "Liabilitas lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

**19. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2019	2018
Kabel	191.004.562	137.039.824
Lain-lain	7.343.379	4.138.391
<b>Total</b>	<b>198.347.941</b>	<b>141.178.215</b>

**17. CAPITAL STOCK (continued)**

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the minutes of the annual general meeting stockholders' on September 10, 2018, which was notarized under deed No. 50 dated September 10, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$411,264 (US\$0.00034 per share) or equivalent to 33.34% of the Company's net income for the year ended March 31, 2018. In addition, the stockholders approved to transfer part of its retained earnings to general reserve amounting to US\$20,000.

Based on the minutes of the annual general meeting stockholders' on September 12, 2017, which was notarized under deed No. 22 dated September 12, 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$1,774,800 (US\$0.00145 per share) or equivalent to 35.99% of the Company's net income for the year ended March 31, 2017. In addition, the stockholders approved to transfer part of its retained earnings to general reserve amounting to US\$50,000.

As of March 31, 2019, the outstanding dividends payable not yet claimed by the stockholders amounted to US\$3,055 (March 31, 2018: US\$4,152), which is presented as "Other current liabilities" in the statement of financial position (Note 15).

**19. NET SALES**

The details of the net sales by type of products are as follows:

Cables  
Others

**Total**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Ekspor	141.884.497	94.133.965	Export
Lokal	56.463.444	47.044.250	Local
<b>Total</b>	<b>198.347.941</b>	<b>141.178.215</b>	<b>Total</b>

**19. NET SALES (continued)**

The details of the net sales by type of geography are as follows:

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 16)	143.819.919	97.251.802	Related parties (Note 16)
Pihak ketiga	54.528.022	43.926.413	Third parties
<b>Total</b>	<b>198.347.941</b>	<b>141.178.215</b>	<b>Total</b>

The details of the net sales by customer classification are as follows :

Rincian penjualan di atas 10% dari nilai penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	74.514.936	65.841.448	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	47.614.025	15.004.373	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>122.128.961</b>	<b>80.845.821</b>	<b>Total</b>
Pihak ketiga			Third party
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	22.870.361	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows :

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2019	2018
Pemakaian bahan baku	175.016.564	123.824.795
Upah buruh langsung	3.511.789	3.297.842
Beban pabrikasi	10.913.174	9.581.669
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>189.441.527</b>	<b>136.704.306</b>
Barang dalam proses (Catatan 5)		
Awal tahun	6.840.821	5.785.148
Akhir tahun	(10.631.241)	(6.840.821)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>185.651.107</b>	<b>135.648.633</b>
Barang jadi (Catatan 5)		
Awal tahun	8.659.522	5.610.882
Akhir tahun	(7.323.446)	(8.659.522)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>186.987.183</b>	<b>132.599.993</b>

Pembelian kepada pihak-pihak berelasi sebesar AS\$154.793.776 dan AS\$104.949.955 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, atau 82,79% dan 79,14% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 16).

Pembelian di atas 10% dari nilai penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS\$149.697.369 dan AS\$97.778.793 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 16).

**21. BEBAN OPERASI DAN BEBAN/ PENGHASILAN USAHA LAINNYA**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2019	2018
Transportasi	2.313.299	1.782.652
Royalti (Catatan 16)	1.690.218	619.312
Gaji dan imbalan kerja	977.574	781.529
Distribusi penalti	365.134	251.887
Lain-lain	404.243	417.794
<b>Total</b>	<b>5.750.468</b>	<b>3.853.174</b>

**20. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
Pemakaian bahan baku	175.016.564	123.824.795	Raw materials used
Upah buruh langsung	3.511.789	3.297.842	Direct labor
Beban pabrikasi	10.913.174	9.581.669	Factory overhead
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>189.441.527</b>	<b>136.704.306</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Barang dalam proses (Catatan 5)			Work in process (Note 5)
Awal tahun	6.840.821	5.785.148	At beginning of year
Akhir tahun	(10.631.241)	(6.840.821)	At end of year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>185.651.107</b>	<b>135.648.633</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Barang jadi (Catatan 5)			Finished goods (Note 5)
Awal tahun	8.659.522	5.610.882	At beginning of year
Akhir tahun	(7.323.446)	(8.659.522)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>186.987.183</b>	<b>132.599.993</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

The Company's purchases to related parties amounted to US\$154,793,776 and US\$104,949,955 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, which represent 82.79% and 79.14% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively (Note 16).

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US\$149,697,369 and US\$97,778,793 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively (Note 16).

**21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME**

The details of selling expenses are as follows:

Transportation  
Royalty (Note 16)  
Salaries and employee benefits  
Penalty distribution  
Others

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**21. BEBAN OPERASI DAN BEBAN/**  
**PENGHASILAN USAHA LAINNYA (lanjutan)**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Maret/ Year ended March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji dan imbalan kerja	1.991.010	2.312.610	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	245.559	216.674	Professional fees
Pos dan telekomunikasi	102.173	74.485	Postage and telecommunication
Lain-lain	424.871	381.055	Others
<b>Total</b>	<b>2.763.613</b>	<b>2.984.824</b>	<b>Total</b>

**21. OPERATING EXPENSES AND OTHER**  
**OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Maret/ Year ended March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rugi pelepasan aset tetap, neto	92.308	143.273	Loss on disposal of fixed assets, net
Rugi selisih kurs, neto	33.194	185.422	Loss on foreign exchange, net
Beban lainnya	365	2.619	Other expenses
<b>Total</b>	<b>125.867</b>	<b>331.314</b>	<b>Total</b>

The details of other operating expenses are as follows:

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Maret/ Year ended March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dividen kas (Catatan 16)	155.235	135.597	Cash dividend (Note 16)
Penghasilan lainnya	18.092	56.193	Other income
<b>Total</b>	<b>173.327</b>	<b>191.790</b>	<b>Total</b>

The details of other operating income are as follows:

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Jangka panjang**

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 April 2019 dan 11 April 2018 dengan menerapkan metode "Projected Unit Credit" dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto per tahun	7,7%	6,9%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	10%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun (tahun)	56	55	<i>Retirement age (years)</i>
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% of mortality	<i>Disability rates</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 2% di usia 45 dan 2% per tahun setelahnya	10% up to age 20 years old and reducing linearly to 2% at age 45 years old and 2% annum thereafter	<i>Turnover rates</i>

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

*The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:*

	<b>31 Maret/March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Imbalan paska-kerja	6.666.065	7.219.449	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan penghargaan masa kerja	74.591	87.072	<i>Long service awards</i>
<b>Total</b>	<b>6.740.656</b>	<b>7.306.521</b>	<b>Total</b>

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Movements in the net liability recognized in the statement of financial position as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>31 Maret/March 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal tahun	7.306.521	6.816.528	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	787.657	963.761	<i>Expenses during the year</i>
Pembayaran imbalan (Laba) rugi aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(391.237)	(527.633)	<i>Benefits payment</i>
Rugi selisih kurs	(704.341)	285.902	<i>Actuarial (gain) loss recognized in other comprehensive income</i>
	(257.944)	(232.037)	<i>Loss on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.740.656</b>	<b>7.306.521</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

Riwayat nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Years ended March 31,				
	2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	6.740.656	7.306.521	6.816.528	6.060.710	5.801.390
Pengalaman atas liabilitas imbalan kerja karyawan	691.074	32.716	212.969	164.927	5.595

**Imbalan pasca-kerja**

Beban penyisihan liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	257.780	341.415
Biaya bunga	457.976	481.531
Pembayaran melebihi penyisihan	47.985	96.424
<b>Total</b>	<b>763.741</b>	<b>919.370</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja berkaitan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan awal	7.219.449	6.722.687
<b>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</b>		
Biaya jasa kini	257.780	341.415
Biaya bunga	457.976	481.531
Pembayaran imbalan	(311.761)	(382.927)
Laba selisih kurs	(253.038)	(229.159)
	150.957	210.860
<b>(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</b>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.395.415)	253.186
Penyesuaian pengalaman	691.074	32.716
	(704.341)	285.902
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.666.065</b>	<b>7.219.449</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Long-term (continued)**

The history of the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Years ended March 31,				
	2019	2018	2017	2016	2015
Present value of employee benefits obligation	6.740.656	7.306.521	6.816.528	6.060.710	5.801.390
Experience adjustment on employee benefits obligation	691.074	32.716	212.969	164.927	5.595

**Post-employment benefits**

The provision for post-employee benefits liability based on independent actuary's calculation for the years ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2019	2018
Current service cost	257.780	341.415
Interest expense	457.976	481.531
Provision for excess payment	47.985	96.424
<b>Total</b>	<b>763.741</b>	<b>919.370</b>

The movements of the post-employee benefits liability relating to Labor Law No. 13/2003 for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Beginning present value of obligation	7.219.449	6.722.687
<b>Changes charged to profit or loss</b>		
Current service cost	257.780	341.415
Interest cost	457.976	481.531
Benefits payment	(311.761)	(382.927)
Gain on foreign exchange	(253.038)	(229.159)
	150.957	210.860
<b>Re-measurement (gain) loss charged to other comprehensive income:</b>		
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	(1.395.415)	253.186
Experience adjustment	691.074	32.716
	(704.341)	285.902
<b>Balance at end of year</b>	<b>6.666.065</b>	<b>7.219.449</b>

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

Imbalan penghargaan masa kerja

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

Total liabilitas imbalan penghargaan masa kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
<b>Nilai kini liabilitas imbalan</b>	<b>74.591</b>	<b>87.072</b>

Total yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2019	2018
Biaya jasa kini	21.481	26.160
Biaya bunga	4.773	5.261
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	(2.338)	12.970
<b>Total</b>	<b>23.916</b>	<b>44.391</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan

	31 Maret/March 31,	
	2019	2018
Saldo awal tahun	87.072	93.841
Beban tahun berjalan	23.916	44.391
Pembayaran imbalan	(31.490)	(48.282)
Laba selisih kurs	(4.907)	(2.878)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>74.591</b>	<b>87.072</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Long-term (continued)**

Long service awards

Based on collective labor agreement between the Company and "Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".

The long service awards obligation recognized in the statement of financial position are as follows:

31 Maret/March 31,		
2019	2018	
<b>74.591</b>	<b>87.072</b>	<b>Present value of obligation</b>

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
2019	2018	
21.481	26.160	Current service cost
4.773	5.261	Interest cost
(2.338)	12.970	Re-measurement of present value of obligation
<b>23.916</b>	<b>44.391</b>	<b>Total</b>

Movements in the present value of obligation

31 Maret/March 31,		
2019	2018	
87.072	93.841	Balance at beginning of year
23.916	44.391	Expenses during the year
(31.490)	(48.282)	Benefits payment
(4.907)	(2.878)	Gain on foreign exchange
<b>74.591</b>	<b>87.072</b>	<b>Balance at end of year</b>



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Jangka panjang (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dalam 12 bulan mendatang	105.014
Antara 2 sampai 5 tahun	2.764.179
Antara 6 sampai 10 tahun	3.733.752
Di atas 10 tahun	2.514.226
<b>Total</b>	<b>9.117.171</b>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah 8,13 tahun (2018: 8,96 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**Jangka pendek**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, terdapat liabilitas imbalan jangka pendek yang merupakan akrual proporsi kenaikan gaji yang belum dibayarkan masing-masing sebesar AS\$77.774 dan AS\$74.434.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Long-term (continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of March 31, 2019 is as follows:

<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability</u>	<u>Key assumptions</u>
(377.964)/416.809	Discount rate per annum
445.184/(407.888)	Salary increases rate per annum

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit liability in future years:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	105.014	314.646	Within the next 12 months
Antara 2 sampai 5 tahun	2.764.179	2.685.963	Between 2 and 5 years
Antara 6 sampai 10 tahun	3.733.752	4.011.232	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	2.514.226	3.364.111	Beyond 10 years
<b>Total</b>	<b>9.117.171</b>	<b>10.375.952</b>	<b>Total</b>

The average duration of the employee benefits liability as of March 31, 2019 was 8.13 years (2018: 8.96 years).

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

**Short-term**

As of March 31, 2019 and 2018, there are short-term employee benefits liability which represents accrued salary increment proportion that has not been paid amounting to US\$77,774 and US\$74,434, respectively.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan melakukan perikatan dengan pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Maret 2019 sebesar AS\$2.221.346, Rp15.119.643.876, dan JP¥2.750.900.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan dari bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS\$7.343.167 dan AS\$6.784.543.
- c. Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dengan batas maksimum senilai AS\$3.300.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah cost of fund. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

Selama tahun berjalan Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah nihil.

- d. Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum senilai AS\$3.300.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah cost of fund. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

Selama tahun berjalan Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah nihil.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. *The Company made the purchase commitments with the suppliers for raw materials which will be utilized on several dates after March 31, 2019 amounting to US\$2,221,436, Rp15,119,643,876, and JP¥2,750,900.*
- b. *As of March 31, 2019 and 2018, the Company has unused bank guarantee facilities from certain banks totaling to US\$7,343,167 and US\$6,784,543, respectively.*
- c. *On August 9, 2018, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) with a maximum limit of US\$3,300,000. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.*

*During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of March 31, 2019, the outstanding balance of short-term bank loan was nil.*

- d. *On August 10, 2018, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$3,300,000. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.*

*During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of March 31, 2019, the outstanding balance of short-term bank loan was nil.*

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	Rp 53.877.864.064 JP¥ 909.264	Rp 28.389.053.061 JP¥ 777.843
Piutang Usaha	Rp 146.526.384.967	Rp 114.265.365.687
Lain-lain	Rp 178.919.956	Rp 138.463.919
Aset lancar lainnya	Rp -	Rp 350.000.000
Taksiran tagihan pajak	Rp 12.418.095.400	Rp 12.418.095.400
Aset tidak lancar lainnya	Rp 647.827.803	Rp 645.002.303
<b>Liabilitas</b>		
Utang		
Usaha	Rp 31.689.435.396 JP¥ 2.656.800	Rp 18.164.947.739 JP¥ 596.600
Lain-lain	Rp 5.674.486.318 JP¥ 2.217.919	Rp 4.996.760.728 JP¥ 876.700
Akrual	Rp 10.668.973.214 JP¥ 9.431.129	Rp 8.695.237.881 JP¥ 3.451.512
Mata uang asing neto - aset (liabilitas)	Rp 165.616.197.262 JP¥ (13.396.584)	Rp 124.349.034.022 JP¥ (4.146.969)

Setara dengan AS Dolar berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan - neto

**24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2019 and 2018, the Company's foreign currency-denominated monetary assets and liabilities were as follows:

	Setara AS Dolar/ US Dollar Equivalent	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
<b>Assets</b>		
Cash and cash equivalents	3.782.496 8.207	2.063.758 7.298
Accounts receivable Trade	10.286.885	8.306.584
Others	12.561	10.066
Other current assets		25.443
Estimated claims for tax refund	871.813	902.741
Other non-current assets	45.481	46.889
<b>Liabilities</b>		
Accounts payable Trade	2.224.757 23.981	1.320.511 5.597
Others	398.378 20.019	363.242 8.225
Accruals	749.015 85.126	632.105 32.381
Net foreign currency-denominated assets (liabilities)	11.627.087 (120.919)	9.039.623 (38.905)
<b>Equivalent in US Dollar at the prevailing rates at reporting date - net</b>	<b>11.506.168</b>	<b>9.000.718</b>

Jika posisi aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 17 Juni 2019, maka laba sebelum beban pajak akan turun sekitar AS\$85.114.

If the position of net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2019 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of June 17, 2019, the profit before tax expense will decrease by approximately US\$85,114.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi menurut jenis produk

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/  
Year ended March 31, 2019**

	<b>Kabel/Cables</b>	<b>Lain-lain/Others</b>	<b>Total/Total</b>	
Penjualan neto	191.004.562	7.343.379	198.347.941	Net sales
Beban pokok penjualan	(179.788.717)	(7.198.466)	(186.987.183)	Cost of goods sold
Laba bruto	11.215.845	144.913	11.360.758	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasi			(8.466.621)	Unallocated expenses
Laba usaha			2.894.137	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto			(65.158)	Finance income, net
Laba sebelum beban pajak			2.828.979	Profit before tax expense
Beban pajak, neto			(739.842)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan			2.089.137	Profit for the year
Aset tetap, neto	30.144.441	-	30.144.441	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasi			63.463.353	Unallocated assets
Total aset			93.607.794	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			26.197.473	Unallocated liabilities
Beban penyusutan			2.737.017	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap			2.878.665	Capital expenditures for purchase of fixed assets

**25. SEGMENT INFORMATION**

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Information based on products

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Informasi menurut jenis produk (lanjutan)

Information based on products (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31, 2018				
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total	
Penjualan neto	137.039.824	4.138.391	141.178.215	Net sales
Beban pokok penjualan	(128.779.596)	(3.820.397)	(132.599.993)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.260.228	317.994	8.578.222	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasi			(6.977.522)	Unallocated expenses
Laba usaha			1.600.700	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto			83.639	Finance income, net
Laba sebelum beban pajak			1.684.339	Profit before tax expense
Beban pajak, neto			(450.752)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan			1.233.587	Profit for the year
Aset tetap, neto	29.776.332	-	29.776.332	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasi			51.630.697	Unallocated assets
Total aset			81.407.029	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			16.204.114	Unallocated liabilities
Beban penyusutan			2.387.589	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap			8.671.551	Capital expenditures for purchase of fixed assets

Informasi menurut jenis geografi

Information based on geography

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2019	2018	
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Ekspor	141.884.497	94.133.965	Export
Lokal	56.463.444	47.044.250	Local
<b>Total</b>	<b>198.347.941</b>	<b>141.178.215</b>	<b>Total</b>

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

	31 Maret/March 31			
	Nilai tercatat/ Carrying values		Nilai wajar estimasi/ Estimated fair values	
	2019	2018	2019	2018
<b>Aset Keuangan</b>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	8.715.325	2.460.746	8.715.325	2.460.746
Piutang usaha	21.539.841	18.808.316	21.539.841	18.808.316
Piutang lain-lain	28.885	63.684	28.885	63.684
Aset lancar lainnya	-	25.443	-	25.443
Aset tidak lancar lainnya:				
Uang jaminan	44.491	47.472	44.491	47.472
Lain-lain	3.489	3.916	3.489	3.916
<b>Total</b>	<b>30.332.031</b>	<b>21.409.577</b>	<b>30.332.031</b>	<b>21.409.577</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang usaha	15.717.084	6.388.688	15.717.084	6.388.688
Utang lain-lain	438.226	389.558	438.226	389.558
Akrual	1.428.858	894.170	1.428.858	894.170
<b>Total</b>	<b>17.584.168</b>	<b>7.672.416</b>	<b>17.584.168</b>	<b>7.672.416</b>

**a. Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**b. Aset keuangan tidak lancar**

Aset keuangan tidak lancar disajikan pada nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2019 and 2018:

	31 Maret/March 31			
	Nilai tercatat/ Carrying values		Nilai wajar estimasi/ Estimated fair values	
	2019	2018	2019	2018
<b>Aset Keuangan</b>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Cash and cash equivalents	8.715.325	2.460.746	8.715.325	2.460.746
Accounts receivable-trade	21.539.841	18.808.316	21.539.841	18.808.316
Accounts receivables-others	28.885	63.684	28.885	63.684
Other current assets	-	25.443	-	25.443
Other non-current assets:				
Security deposits	44.491	47.472	44.491	47.472
Others	3.489	3.916	3.489	3.916
<b>Total</b>	<b>30.332.031</b>	<b>21.409.577</b>	<b>30.332.031</b>	<b>21.409.577</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilities measured at amortized cost				
Accounts payable-trade	15.717.084	6.388.688	15.717.084	6.388.688
Accounts payable-others	438.226	389.558	438.226	389.558
Accruals	1.428.858	894.170	1.428.858	894.170
<b>Total</b>	<b>17.584.168</b>	<b>7.672.416</b>	<b>17.584.168</b>	<b>7.672.416</b>

**a. All current financial assets and liabilities**

Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable-trade, accounts receivable-others, other current asset, accounts payable-trade, accounts payable-others, and accruals approximate their carrying values due to their short-term maturity.

**b. Non-current financial assets**

Non-current financial assets is presented at its carrying value as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen risiko**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor dan lokal, Perusahaan meminta kepada pelanggannya untuk melakukan pembayaran dimuka sebesar dua puluh persen (20%) dari total utang mereka. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 60 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk management**

The principal financial liabilities of the Company consist of accounts payable-trade, accounts payable-others and accruals. The Company also has various principal financial assets such as accounts receivable-trade and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export and local sales, the Company requests its customers to pay in advance twenty percent (20%) of their payables. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 60 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Maret 2019 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam AS Dolar,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Selain piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 16), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari bank dan deposito berjangka, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "counterparty". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika nilai tukar AS Dolar terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$107.553 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

a. Credit risk (continued)

Other than accounts receivable-trade due from related parties (Note 16), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks and time deposits, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit ratings.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of March 31, 2019, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax expense for the year then ended would have been US\$107,553 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of account receivable.



**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan sebesar AS\$17.584.168.

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI**  
**ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019
<b>Informasi tambahan untuk transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>	
Perolehan aset tetap melalui persediaan	56.679

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk management (continued)**

c. Liquidity risk

The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of March 31, 2019, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date amounting to US\$17,584,168.

d. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

**28. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

	2019	2018	
			<b>Supplemental disclosures of non-cash transactions:</b>
			<i>Acquisition of fixed assets through inventories</i>

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 17 Juni 2019. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasikan penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**29. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 17, 2019. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that result in information to be more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2019 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam AS Dolar,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 17 Juni 2019. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya. (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

**29. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 17, 2019. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements. (continued)

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

# 2018

Laporan Tahunan  
Annual Report



**SUMI INDO KABEL**

Connect with Innovation

**Head Office/Factory:**

Jl. Gatot Subroto Km 7,8

Pasir Jaya, Jati Uwung

Tangerang 15135 - Indonesia

Phone : (62-21) 5922404, 5928066 (Hunting)

Fax. : (62-21) 5922576, 5901469

E-mail : secretary-sik@gr.sei.co.jp

[www.sikabel.com](http://www.sikabel.com)